

**PENERAPAN PENDEKATAN *ENVIRONMENTAL
LEARNING* PADA TEMA SEHAT ITU PENTING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V MIN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**NOVA DAYANTI
NIM. 201325210**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2018 M/1439 H**

**PENERAPAN PENDEKATAN *ENVIRONMENTAL LEARNING* PADA TEMA SEHAT ITU PENTING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V MIN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Bahan Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

**Nova Dayanti
NIM. 201325210**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Nurdin Manvak, M.Ag
Nip: 195111231979031005

Pembimbing II



Daniah, S. Si, M. Pd
Nip. 197907162007102002

PENERAPAN PENDEKATAN *ENVIRONMENTAL LEARNING* PADA TEMA SEHAT ITU PENTING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN 11 BANDA ACEH

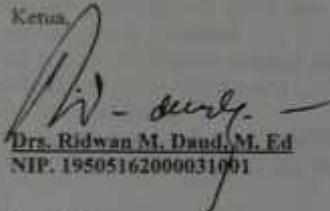
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

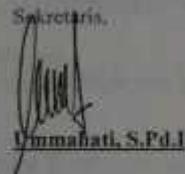
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2018 M
29 Rabi'ul Akhir 1438 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

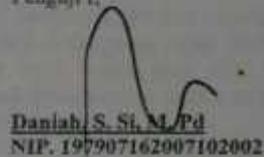
Ketua,


Drs. Ridwan M. Daud, M. Ed
NIP. 19505162000031001

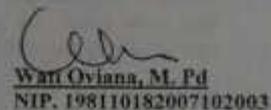
Sekretaris,


Ummahati, S.Pd.I

Penguji I,


Daniah, S. Si, M. Pd
NIP. 197907162007102002

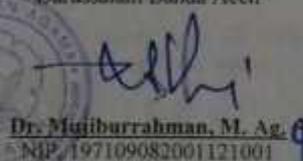
Penguji II,


Wati Ovianna, M. Pd
NIP. 198110182007102003

Mengetahui,

↳ Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry k
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muhiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM - BANDA ACEH
TELEPON: (0651) 7551423-FAX (0651) 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Dayanti
Nim : 201325210
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan *Environmental Learning* Pada Tema Sehat Itu Penting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiaris terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasikan dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Desember 2017

Yang Menyatakan



(Nova Dayanti)
Nim: 201325210

ABSTRAK

Nama : Nova Dayanti
Nim : 201325210
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Judul : Penerapan Pendekatan *Environmental Learning* pada Tema Sehat Itu Penting untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh
Tanggal sidang :
Pembimbing I : Drs. Nurdin Manyak, M.Ag
Pembimbing II : Daniah S. Si, M. Pd
Kata kunci : Pendekatan *Environmental Learning*, Hasil Belajar Siswa

Keberhasilan belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang inovatif perlu dikembangkan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi di sekolah, menunjukkan bahwa guru terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran sedangkan siswa terlihat lebih pasif. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan guru dalam memilih pendekatan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga membuat siswa bosan dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga kurang memanfaatkan lingkungan dalam pembelajaran padahal banyak materi yang sesuai. Dari permasalahan di atas peneliti ingin melakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan suatu pendekatan inovatif yaitu pendekatan *environmental learning*. Pendekatan *environmental learning* merupakan pendekatan yang dikembangkan agar siswa memperoleh pengalaman langsung yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi materi yang disampaikan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui aktivitas guru, (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa, (3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *environmental learning* pada tema sehat itu penting di kelas V MIN 11 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V₂ MIN 11 Banda Aceh yang berjumlah 39 siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan: (1) Lembar observasi (2) soal *pre tes* dan *post tes*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas guru pada siklus I yaitu 76,67% dalam katagori baik, sedangkan pada siklus II yaitu 95,2% dalam katagori baik sekali. Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 77,89% dalam katagori baik, pada siklus II menjadi 95% dengan katagori baik sekali. Sedangkan untuk hasil belajar siswa, pada siklus I memperoleh nilai 66,67%, pada siklus II meningkat menjadi 87,18%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *environmental learning* pada tema 4 sehat itu penting dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V₂ MIN 11 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Pendekatan *Environmental Learning* Pada Tema Sehat Itu Penting untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh”**. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ucapan terima kasih yang sangat istimewa kepada orang tua, serta keluarga besar yang telah banyak memberikan do'a maupun material serta motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mujiburrahman, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang

telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Nurdin Manyak, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Daniah, S. Si, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Azhar, M. Pd sebagai Ketua Prodi dan Bapak Irwandi, M.A. sebagai Wakil Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
5. Kepala Sekolah MIN 11 Banda Aceh Bapak Drs. H. Mukhtar, M. A. Ibu Adek Elfera. C, S. Pd selaku wali kelas V₂ MIN 11 Banda Aceh yang telah membantu penulis selama proses penelitian. Siswa dan siswi MIN 11 Banda Aceh yang sangat penulis sayangi.
6. Seluruh karyawan/ karyawati perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry, ruang baca prodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Sahabat tersayang, teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah angkatan 2013 atas segala pengorbanan dan do'anya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis sadar akan segala kelemahan dan kekurangan, karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat

membangun sangat penulis harapkan dari pembaca agar skripsi ini mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. Amin Ya Rabbal'alam.

Banda Aceh, 20 Desember 2017

Penulis,

Nova Dayanti
201325210

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II : LANDASAN TEORITIS	9
A. Pengertian Pendekatan <i>Environmental Learning</i>	9
B. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan <i>Environmental Learning</i>	12
C. Hasil Belajar Siswa dan Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
D. Tema Sehat Itu Penting	19
E. Materi Perilaku Manusia yang Selaras dan Tidak Selaras dengan Alam.....	21
BAB III : METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Subjek Penelitian.....	32
C. Instrumen Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60

BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR KEPUSTAKAAN	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Membuang Sampah Sembarangan.....	22
Gambar 2.2: Membersihkan Lingkungan Sekolah.....	23
Gambar 2.3: Menanam Pohon.....	24
Gambar 2.4: Membuang Sampah Dalam Air.....	25
Gambar 2.5: pencemaran Udara.....	26
Gambar 2.6: Sampah Yang Mencemari Tanah	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Tema Sehat Itu Penting...	20
Tabel 3.1: Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	35
Tabel 3.2: Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	36
Tabel 4.1: Hasil Nilai <i>Pre-Test</i> Tema Sehat Itu Penting Siklus I	38
Tabel 4.2: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas.....	40
Tabel 4.3: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	42
Tabel 4.4: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	45
Tabel 4.5: Daftar Nilai <i>Post Test</i> Pada Tema Sehat Itu Penting Siklus I.....	46
Tabel 4.6: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas.....	48
Tabel 4.7: Hasil Temuan dan Rencana Perbaikan pada Siklus Selanjutnya	49
Tabel 4.8: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	53
Tabel 4.9: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	55
Tabel 4.10 : Daftar Nilai <i>Post Test</i> Pada Tema Sehat Itu Penting Siklus II	57
Tabel 4.11: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas.....	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1: Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas (<i>Classroom Action Research</i>)	30
Bagan 4.1: Nilai Aktivitas Guru.....	62
Bagan 4.2: Nilai Aktivitas Siswa	64
Bagan 4.3: Nilai <i>Post Test</i> Siswa	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry	73
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	74
Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Melakukan Penelitian dari Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh	75
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 11 Banda Aceh	76
Lampiran 5 : Lembar Soal <i>Pre Test</i>	77
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dan (RPP II) .	84
Lampiran 7 : Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk RPP I dan RPP II.....	103
Lampiran 8 : Soal <i>Post test</i> (Siklus I dan Siklus II).....	107
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru (Siklus I dan Siklus II) .	117
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Siklus I dan Siklus II)	125
Lampiran 11 : Dokumentasi.....	143
Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari perkembangan kehidupan manusia, oleh karena itu ia mutlak diperlukan sejak dalam kandungan ibunya. Kemajuan bangsa Indonesia sangat ditentukan oleh pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa. Pengembangan potensi siswa yang dimaksud bertujuan agar kelak siswa mampu menghadapi dan memecahkan problema-problema kehidupan yang dihadapinya. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai pemenuhan hal-hal di atas tidaklah mudah karena hal tersebut harus dimulai dari sejak kecil.¹

Dalam menempuh suatu pendidikan, banyak unsur yang perlu dilakukan, di antaranya perlu adanya pendidikan, peserta didik, materi pelajaran, dan metode pembelajaran. Hal ini tentu saja yang sangat berperan adalah pendidik dalam penguasaan materi dan metode pembelajaran.² Selain itu, dalam proses pendidikan kurikulum sangat diperlukan karena kurikulum merupakan sebuah perangkat perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi materi, pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa, strategi dan cara yang dapat dikembangkan, serta evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mengupayakan pendidikan yang

¹ Depdiknas, *Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Puskur, 2006), h. 3

² Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1984), h. 20

berkualitas, pemerintah telah beberapa kali merubah kurikulum dalam sistem pendidikan nasional seperti kurikulum sakarang ini yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi.³ Maka dari itu tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Dalam pembelajaran salah satu tugas guru adalah mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Sehingga siswa mampu menguasai dan memahami apa yang diajarkan oleh gurunya. Dalam pola pembelajaran Kurikulum 2013 yang saat ini berlaku menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut. Siswa sebagai subjek belajar harus berperan aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dinilai dari

³ Loeloek Endah Poerwati, Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), h. 28

⁴ Suryabrata, *Proses Pembelajaran di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),h. 235

peranannya dalam pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberi tanggapan. Di samping itu, keaktifan siswa merupakan bentuk pembelajaran mandiri, yaitu siswa berusaha mempelajari segala sesuatu atas kehendak dan kemampuannya atau usahanya sendiri, sehingga dalam hal ini guru hanya berperan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang tepat merupakan suatu tuntutan dalam mengembangkan potensi dan kemampuan belajar siswa. Potensi yang ada pada siswa perlu dikembangkan secara faktual dengan memerlukan penanganan khusus dari guru dalam dunia pendidikan. Materi yang baik bukan merupakan jaminan bagi keberhasilan dalam pendidikan, jika pelaksanaan pendidikan digunakan dengan pendekatan yang keliru. Kenyataan selama ini, banyak diantara guru yang kurang menggunakan pendekatan yang bervariasi dan yang sesuai dengan materi pembelajaran, hal ini tentunya akan membawa dampak buruk terhadap tujuan pembelajaran, dan sudah pasti siswapun sulit untuk menyerap setiap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mawadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.⁵ Banyak pendekatan yang inovatif yang bisa digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar, salah satunya yaitu pendekatan *environmental learning*.

⁵ Rusman, *Model- Model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 132

Pendekatan *environmental learning* merupakan pendekatan pembelajaran berbasis lingkungan yang dikembangkan agar siswa memperoleh pengalaman secara langsung yang berkaitan dengan lingkungan sekitar.

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya. Selain itu, lingkungan juga merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung.⁶ Lingkungan sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Manusia dapat memanfaatkan berbagai komponen yang ada di lingkungan, baik komponen biotik maupun komponen abiotik. Selain itu, lingkungan juga dapat memberikan sumber kehidupan bagi manusia, apabila komponen biotik dan abiotik yang ada di lingkungan rusak maka kelangsungan hidup manusia akan terganggu.

Proses pembelajaran dengan menggunakan Tema Sehat Itu Penting akan menarik perhatian siswa jika kegiatan belajarnya disajikan dengan menggunakan pendekatan yang tepat. Pendekatan *environmental learning* adalah salah satu pendekatan yang tepat yang dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya pada Tema Sehat Itu Penting, karena pendekatan *environmental learning* dikembangkan agar siswa memiliki pengalaman langsung yang berkaitan dengan lingkungan sekitar mereka.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa masalah yang dihadapi siswa di MIN 11 Banda Aceh, di antaranya pembelajaran yang terjadi selama ini

⁶ Imam, *Lingkungan Hidup dan Kelestarian*, (Bandung: Alumni, 2003), h. 7

masih berorientasi pada guru, siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Pada saat proses pembelajaran guru kurang menggunakan model atau pendekatan yang bervariasi, guru lebih senang menggunakan buku paket sebagai sumber belajar dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan berdiskusi sehingga siswa merasa jenuh dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak tercapai dengan maksimal. Selain itu, guru juga kurang menggunakan media pendukung dan kurang memanfaatkan lingkungan dalam pembelajaran padahal banyak materi yang sesuai. Hal tersebut membuat siswa kurang berpartisipasi aktif dan bosan dalam kegiatan pembelajaran dan juga bisa mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Pendekatan *Environmental Learning* pada Tema Sehat Itu Penting untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dengan menerapkan pendekatan *environmental learning* pada Tema Sehat Itu Penting di Kelas V MIN 11 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa dengan menerapkan pendekatan *environmental learning* pada Tema Sehat Itu Penting di Kelas V MIN 11 Banda Aceh?

3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *environmental learning* pada Tema Sehat Itu Penting?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *environmental learning* pada Tema Sehat Itu Penting di Kelas V MIN 11 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menerapkan pendekatan *environmental learning* pada Tema Sehat Itu Penting di Kelas V MIN 11 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *environmental learning* pada Tema Sehat Itu Penting.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar siswa.

1. Bagi Siswa

Membantu dan mempermudah serta memotivasi siswa untuk belajar. Meningkatkan prestasi belajar, mengembangkan kemampuan berfikir, serta kemampuan analisis secara mandiri.

2. Bagi Guru

Memberi masukan yang bermanfaat tentang pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Selain itu guru juga dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja serta profesionalnya sebagai guru.

3. Bagi Sekolah

Memberi masukan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Bagi penulis

Penulis dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan untuk penelitian tindakan kelas di masa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. Pendekatan *Environmental Learning*

Dalam kamus bahasa inggris, *environmental* berarti sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan.⁷ Jadi pendekatan *environmental learning* merupakan suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar dan sarana belajar. Pendekatan lingkungan dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang berorientasi kepada siswa dan

⁷ John M.Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta, 2010), h. 216.

berlangsung di lingkungan alam sekitar.⁸ Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah diharapkan dengan menerapkan pendekatan lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam proses pembelajaran perlu ditunjang dengan fakta-fakta yang ada di sekitar anak, sebab pada dasarnya peningkatan hasil belajar siswa berasal dari hal-hal yang mereka alami langsung atau mereka terlibat langsung dalam kegiatan belajar tersebut.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek kemanusiaan saja, melainkan dari pembelajaran yang diperoleh siswa.⁹ Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar berupa nilai yang diperoleh setelah pembelajaran berlangsung. Hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain, sebab hasil merupakan akibat dari proses belajar.

3. Tema Sehat Itu Penting

Tema Sehat Itu Penting merupakan tema empat yang terdapat pada semester ganjil di kelas V. Adapun materi yang sesuai dengan penerapan pendekatan *environmental learning* adalah materi yang terdapat di subtema 2, pembelajaran 4 yang mempelajari tentang perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan alam.

⁸ Lily Barlia. *Mengajar dengan Pendekatan Lingkungan Sekitar*, (Subang: Royyan Press, 2008), h. 5

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 7.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pendekatan *Environmental Learning*

Pendekatan merupakan suatu hal yang penting dalam pembelajaran. Pendekatan adalah suatu usaha dalam aktivitas kajian atau interaksi dengan individu atau kelompok melalui penggunaan pendekatan tertentu secara efektif.¹⁰ Dengan adanya pendekatan guru akan lebih mudah dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi yang diajarkan.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan juga sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.¹¹ Dengan adanya pendekatan, akan lebih membantu dalam memandang berbagai permasalahan dalam pembelajaran dan menyelesaikan, agar pembelajaran lebih terarah sesuai yang diharapkan.

Pendekatan *environmental learning* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pentingnya lingkungan untuk dimanfaatkan dalam proses belajar supaya lebih bermakna. Pendekatan *environmental learning* dikenal sebagai pendekatan berbasis lingkungan. Pendekatan berbasis lingkungan ini menerapkan sistem belajar di luar kelas.

¹⁰ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), h. 23

¹¹ Rusman, *Model- Model Pembelajaran...*, h. 132

Menurut E Mulyasa, "Pendekatan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar."¹² Dari pendapat di atas pendekatan lingkungan dalam proses mengajar merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar, sehingga dapat dikatakan lingkungan yang ada di sekitar merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Sedangkan menurut Karli dan Margaretha berpendapat bahwa: "Pendekatan lingkungan adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar, dan sarana belajar."¹³ Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pendekatan lingkungan adalah suatu pendekatan yang mengajak peserta didik untuk memecahkan masalah lingkungan dan untuk menanamkan sikap cinta lingkungan dengan cara memanfaatkan lingkungan yang ada disekitarnya.

Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan lingkungan sangat efektif diterapkan di sekolah, khususnya sekolah tingkat SD/MI. karena konsep-konsep di lingkungan sekitar siswa dapat dengan mudah dikuasai siswa melalui pengamatan pada situasi yang konkret (nyata).¹⁴ Anak-anak tingkat SD/MI masih

¹² E, Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 101

¹³ Karli dan Margaretha. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Bima Media Informasi, 2002), h. 97

¹⁴ Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar. Volume 5 Tahun 2015. Dikutip dari http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/view/1511/1182. Diakses pada tanggal 6 Mei 2017.

melihat sesuatu sebagai satu kesatuan yang utuh. Kecenderungan belajar anak tingkat SD/MI adalah dari hal-hal yang konkrit yaitu yang dapat dilihat, diraba, didengar, dan diubah dengan penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Dampak positif dari diterapkannya pendekatan lingkungan yaitu siswa dapat terpacu sikap rasa keingintahuan tentang sesuatu yang ada di lingkungannya.

Pendekatan lingkungan mengandung unsur-unsur antara lain: empirik, kepedulian, estetik, dan sosial. Penjelasan keempat unsur tersebut sebagai berikut:

- a. Unsur empirik, yakni memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara langsung. Di sini peserta didik dapat mengamati, memahami, menganalisis, dan menginterpretasi segenap fenomena dan sumber daya yang ia temukan di lingkungan itu.
- b. Unsur kepedulian, yaitu dengan memberikan sentuhan tertentu yang mampu membangkitkan kesadaran bahwa lingkungan merupakan suatu hal yang kompleks. Dalam hal ini, peserta didik digiring agar memahami bahwa segenap unsur yang ada di lingkungan itu saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Keberadaan unsur yang satu akan berpengaruh terhadap unsur yang lainnya.
- c. Unsur estetik, yaitu memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang keberadaan sumber daya kenikmatan. Peserta didik diberikan pemahaman bahwa adanya sumber-sumber daya yang mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan non-fisik yang dibutuhkan manusia, seperti pemandangan alam, tatanan lingkungan yang asri yang menyejukkan rasa serta memberikan ketentraman, dan lain-lain. Hal ini sekaligus menanamkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap sumber daya lingkungan tersebut.
- d. Unsur sosial, dalam hal ini materi yang diberikan mencakup kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. Peserta didik hendaknya diberikan kesempatan untuk mengamati kehidupan sosial suatu masyarakat, bagaimana suatu masyarakat berinteraksi dengan sesama dan lingkungannya, bagaimana budaya-budaya lokal yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan tumbuh dan terpelihara di masyarakat serta dampak yang dihasilkannya.¹⁵

¹⁵ S. Hamzah, *Pendidikan Lingkungan*. (Bandung: Refika Aditama, 2013), h. 24-25

Dari uraian di atas, dapat diartikan bahwa pendekatan lingkungan adalah sistem belajar yang diberikan guru di sekolah dengan mengintegrasikan unsur lingkungan pada setiap pelajaran di sekolah tanpa mengurangi makna pembelajaran tersebut dan dengan pengalaman langsung tersebut diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

B. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan *Environmental Learning*

a. Kelebihan Pendekatan *Environmental Learning*

Secara garis besar, penerapan pendekatan *environmental learning* memiliki beberapa kelebihan. Adapun kelebihan pendekatan *environmental learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dibawa langsung ke dalam dunia yang konkret, sehingga peserta didik tidak menghayalkan materi.
- 2) Lingkungan dapat digunakan setiap saat, kapan pun dan di mana pun, tergantung jenis materi yang akan diajarkan.
- 3) Tidak membutuhkan biaya karena semua telah disediakan oleh alam.
- 4) Penyajian materi bersifat konkret atau nyata sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.
- 5) Motivasi belajar peserta didik akan lebih bertambah karena peserta didik mengalami suasana belajar yang berbeda dari biasanya.
- 6) Suasana belajar yang nyaman, memungkinkan peserta didik tidak jenuh dalam proses pembelajaran.
- 7) Peserta didik akan lebih leluasa dalam berpikir karena materi yang diajarkan bersifat nyata.¹⁶

¹⁶ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). h. 137

Menurut Barlia, ada beberapa kelebihan penerapan pendekatan *environmental learning*, yaitu:

- 1) Siswa bisa mengenal dan mencintai lingkungan sekitar mereka.
- 2) Membuat peserta didik mendapatkan pengalaman langsung tentang lingkungan.
- 3) Siswa mudah memahami materi yang diajarkan.
- 4) Pembelajaran lebih nyata.
- 5) Penerapan pembelajaran menjadi lebih mudah.
- 6) Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kelebihan pendekatan *environmental learning* adalah peserta didik memperoleh pengalaman langsung tentang lingkungan, materi yang diajarkan bersifat nyata sehingga peserta didik dengan mudah memahami materi yang diajarkan, guru lebih mudah dalam mengajar, tidak memerlukan biaya, serta suasana belajar yang nyaman dan berbeda membuat siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran.

b. Kekurangan Pendekatan *Environmental Learning*

Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *environmental learning* juga terdapat kekurangan. Uno dan Mohamad berpendapat bahwa Pendekatan *environmental learning* memiliki beberapa kekurangan yaitu sebagai berikut:

- a. Cenderung lebih banyak digunakan pada pembelajaran sains dan sangat sedikit untuk bisa digunakan untuk pembelajaran IPS
- b. kondisi lingkungan di setiap daerah berbeda-beda, adanya perubahan musim yang menyebabkan perubahan kondisi lingkungan.¹⁸

¹⁷ Lily Barlia. *Mengajar dengan Pendekatan...*, h. 8

¹⁸ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. *Belajar dengan ...*h. 139

Sedangkan Barlia berpendapat bahwa pendekatan *environmental learning* memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- a. Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b. Kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran.
- c. Memakan waktu yang sangat lama sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yg telah disediakan.¹⁹

Dari beberapa kekurangan yang sudah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kekurangan penerapan pendekatan *enviromental learning* adalah banyak digunakan untuk pembelajaran sains jadi sangat sedikit untuk bisa digunakan untuk pembelajaran IPS, sulit mengontrol peserta didik, memerlukan waktu yang sangat lama, keberhasilan belajar sangat tergantung pada kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, dan kondisi lingkungan yang berbeda menghambat proses pembelajaran, jika terjadi perubahan musim proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan.

Untuk mengatasi kekurangan dari model *environmental learning* yaitu sebagai berikut:

- a. Guru harus bisa mengatur waktu sebaik mungkin.
- b. Sebelum pembelajaran guru harus membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan peserta didik, supaya kegiatan peserta didik bisa terkontrol. (peserta didik yang melanggar kesepakatan mendapat hukuman)
- c. Guru harus menyajikan materi pelajaran yang menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik tertarik dengan materi yang diajarkan.²⁰

¹⁹ Lily Barlia. *Mengajar dengan Pendekatan...*, h. 9

²⁰ Nie dhomuddin, Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif learning), 10 Januari 2013. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2017 dari situs: <https://nidhomuddin01.wordpress.com/2013/01/10/pembelajaran-kooperatif-cooperative-learning>

C. Hasil Belajar Siswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Setiap manusia tentu akan melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pendidikan di sekolah tugas utama guru adalah mengajar dan tugas utama siswa adalah belajar.

Hasil belajar sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena hasil belajar adalah tujuan yang diharapkan setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Hasil belajar dapat diketahui setelah proses belajar mengajar selesai dilaksanakan, apakah sudah tercapai tujuan yang diharapkan ataupun masih belum tercapai. Guru mempunyai peran yang besar untuk membawa siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan, salah satunya dengan menerapkan pendekatan yang sesuai dengan materi pelajaran agar materi pelajaran yang diajarkan mudah dipahami oleh siswa itu sendiri.

Hamalik menyatakan bahwa, “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”²¹. Sedangkan menurut Sudjana, "Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang mencakup bidang kognitif,

²¹ Oemar Hamalik, *Metode belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsiti, 2007), h. 30

afektik, dan psikomotor”²². Dari pengertian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga katagori ranah yaitu:

- a. Ranah Kognitif, ranah ini dapat berupa pengetahuan dan keterampilan intelektual yang meliputi pengamatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Untuk ranah kognitif evaluasi dapat dilakukan melalui tes tertulis yang relevan dengan materi pokok tersebut.
- b. Ranah Afektif, ranah ini berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, derajat penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek. Evaluasi ranah afektif dalam hal ini digunakan untuk penilaian kecakapan hidup meliputi kesadaran diri, kecakapan berpikir rasional, kecakapan sosial, dan kecakapan akademis.
- c. Ranah Psikomotor, pengukuran keberhasilan pada ranah psikomotor ditunjukkan pada keterampilan dalam merangkai alat keterampilan kerja dan ketelitian dalam mendapatkan hasil. Evaluasi dari ranah keterampilan yang dimiliki oleh siswa bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai teknik praktikum. Aspek ini menitikberatkan pada unjuk kerja siswa.²³

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif yang lebih menonjol karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Namun, hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam

²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 3

²³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, h. 23

mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajara, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.²⁴ Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

a. Faktor internal

1) Faktor Fisiologis

a) Faktor Kesehatan

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah menjaga kesehatan badannya tetap terjaga dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, makan, tidur, olahraga, istirahat, rekreasi dan ibadah.

b) Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal itu terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan ada alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental kejiwaan anak. Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu inteligensi, bakat, minat, perhatian, motivasi, emosi, kematangan dan kelelahan.

b. Faktor eksternal

1) Faktor keluarga

Faktor keluarga merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada belajar anak, karena keluarga merupakan sekolah yang paling dasar sebelum anak keluar ke dunia lain baik itu sekolah maupun masyarakat. Faktor ini mencakup di dalamnya keadaan orangtua ketika mendidik anak, hubungan orangtua dengan anak, bimbingan dari orang tua, suasana keluarga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang pembelajarannya terkontrol dengan baik. Faktor sekolah juga memberi pengaruh pada hasil belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi tersebut mencakup metode mengajar, kurikulum, alat pembelajaran yang ada di sekolah, kondisi ruangan, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, dan kedisiplinan sekolah tersebut.

3) Faktor masyarakat

Selain orang tua dan lembaga pendidikan, lingkungan masyarakat juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan kepribadian

anak, karena dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Jika lingkungan masyarakat membawa pengaruh negatif maka anak tersebut akan membawa pengaruh negatif, dan jika lingkungan masyarakat membawa pengaruh positif maka anak tersebut akan membawa pengaruh positif. Oleh karena itu, masyarakat berpengaruh penting dalam hasil belajar anak/siswa.²⁵

D. Tema Sehat Itu Penting

Tema Sehat Itu Penting merupakan tema empat yang terdapat pada semester ganjil di kelas V. Materi yang sesuai dengan penerapan model *environmental learning* adalah materi pelajaran IPS yang terdapat di subtema 2, pembelajaran 4 yang mempelajari tentang perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan alam.

Adapun yang menjadi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) adalah sebagaimana yang terdapat dalam tabel berikut:

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
IPS	
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun,	2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotong royong, tanggung jawab

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya...*, h. 54

peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.	dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

Tabel 2.1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Tema Sehat Itu Penting

E. Materi Perilaku Manusia Yang Selaras Dan Perilaku Manusia yang Tidak Selaras Dengan Alam.

Pada hakikatnya, manusia merupakan bagian dari alam. manusia tidak dapat melepaskan dirinya dari alam dimana ia hidup. Keselarasan antara manusia dan alam merupakan kunci kesejahteraan hidup manusia. Akan tetapi tidak sedikit manusia yang mengenyampingkan arti dari keselarasan tersebut. Akibat yang ditimbulkan oleh sikap tersebut sangat merugikan bagi manusia itu sendiri.²⁶ Perilaku yang selaras dengan alam yaitu perilaku manusia yang menjaga, merawat dan melestarikan alam. Contohnya: membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan, menghindari pembakaran sampah, dan lain-lain.

Sedangkan perilaku yang tidak selaras dengan alam yaitu perilaku yang merusak alam. Contohnya: membuang sampah sembarangan, membakar hutan, pencemaran udara yang disebabkan oleh asap kendaraan, asap pabrik, dan lain-lain. Sumber daya alam diciptakan Tuhan agar dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Namun, sangat disayangkan, terkadang manusia sampai merusak lingkungan untuk memenuhi kebutuhannya.

Berikut ini beberapa contoh perilaku manusia yang selaras dengan alam dan contoh perilaku manusia yang tidak selaras dengan alam antara lain sebagai berikut:

²⁶ Kemdikbud, *Buku Guru Tema 4: Sehat Itu Penting*, (Jakarta: Kemdikbud, 2014), h. 131

1. Perilaku Manusia yang Selaras dengan Alam

a. Membuang sampah pada tempatnya

Sampah adalah barang yang sudah tidak terpakai yang sering kita hasilkan setiap hari. Mulai dari sampah plastik, kaleng, dan sebagainya. Dalam pembuangan sampah, sebaiknya sampah dipilah menjadi sampah organik dan anorganik. Sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak atau bahan pembuatan kompos. Sampah anorganik dapat digunakan untuk berbagai keperluan lain dengan cara dipakai ulang atau didaur ulang.

Manfaat yang didapatkan jika kita membuang sampah pada tempatnya, yaitu:

- 1) Kebersihan lingkungan terjaga.
- 2) Mencegah banjir.
- 3) Lingkungan terlihat rapi dan indah.
- 4) Mencegah bau tidak sedap.
- 5) Mencegah kerusakan tanah dan air.



Gambar 2.1: Membuang sampah pada tempatnya²⁷

²⁷ Mikirbae, Hidup selaras Dengan Alam. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2017 dari situs: <http://www.mikirbae.com/2014/11/hidup-selaras-dengan-alam.html>

b. Membersihkan lingkungan

Aktivitas ini merupakan salah satu aktivitas manusia yang dapat menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Manfaat dari kebersihan lingkungan yaitu:

- 1) Lingkungan menjadi bersih dan nyaman.
- 2) Udara menjadi bersih, tidak bau, dan bagus untuk dihirup oleh kita.
- 3) Lingkungan yang bersih itu enak dipandang mata.



Gambar 2.2: Membersihkan lingkungan sekolah²⁸

c. Program Penghijauan

Penghijauan adalah upaya pemulihan, pemeliharaan dan peningkatan kondisi lahan agar lingkungan memiliki kondisi alam yang baik sehingga nyaman untuk penghuninya. Penghijauan dilakukan dengan cara menanam pohon atau tumbuhan yang berguna. Menanam pohon di lingkungan sekitar dapat mengurangi polusi udara, dapat menguatkan tanah, memberi kesegaran, kenyamanan, keindahan lingkungan dan juga menciptakan lingkungan bersih dan sehat. selain itu, di lingkungan sekitar juga perlu ditanam tumbuhan yang

²⁸ Kemdikbud, *Buku Siswa Tema 4: Sehat Itu Penting*, (Jakarta: Kemdikbud, 2014), h. 80

bermanfaat seperti tumbuhan kunyit, jahe, dan temulawak yang bisa digunakan untuk obat-obatan.



Gambar 2.3: Menanam pohon²⁹

2. Aktivitas manusia yang tidak sesuai dengan lingkungan

Berikut ini beberapa perilaku manusia yang tidak selaras dengan alam dan dampak buruk bagi kondisi kehidupan manusia.

a. Membuang sampah dalam air

Membuang sampah dalam air merupakan salah satu aktivitas manusia yang dapat mencemarkan air. Air merupakan kebutuhan sehari-hari yang dikonsumsi oleh manusia dan makhluk hidup lainnya. Air yang tercemar tidak dapat digunakan lagi oleh makhluk hidup. Jika kita menggunakan air yang tercemar, hal tersebut akan menyebabkan munculnya berbagai jenis penyakit, bahkan dapat mengakibatkan kematian.

²⁹ Mikirbae, Hidup selaras Dengan Alam. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2017 dari situs: <http://www.mikirbae.com/2014/11/hidup-selaras-dengan-alam.html>

Dampak dari membuang sampah dalam air adalah:

1. Dapat menyebabkan banjir
2. Membuat air tercemar
3. Dapat menimbulkan penyakit
4. Dapat merusak habitat makhluk hidup yang ada di dalam air.



Gambar 2.4: Membuang sampah dalam air³⁰

b. Pencemaran Udara

Salah satu pencemaran udara bersumber dari kegiatan manusia. Jenis-jenis aktivitas manusia yang dapat mencemarkan udara yaitu asap pembakaran sampah, hasil pembakaran gas buang alat transportasi, dan kegiatan rumah tangga. Hal yang dapat dilakukan untuk menjaga udara tetap bersih antara lain dengan mengurangi pembakaran sampah, mengurangi pemakaian bahan bakar minyak, mencari bahan bakar alternatif, dan menanam pepohonan.

³⁰ biologi-mil.blogspot.co.id, aktivitas manusia. Diakses pada tanggal 16 agustus 2017 dari situs: <http://biologi-mil.blogspot.co.id/2011/07/aktivitas-manusia-ii.html>.

Dampak dari pencemaran udara yaitu:

1. Dapat merusak alat pernapasan manusia
2. Dapat menyebabkan hujan asam
3. Dapat merusak lapisan ozon.



Gambar 2.5: Pencemaran udara yang disebabkan oleh alat transportasi³¹

c. Pencemaran Tanah

Tanah merupakan unsur penting bagi kelangsungan hidup makhluk hidup. Tanah menjadi tempat tinggal berbagai makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan. Selain menjadi tempat tinggal, tanah bermanfaat menumbuhkan berbagai tumbuhan yang menjadi sumber makanan bagi hewan dan manusia. Tanah yang baik bagi tumbuhan adalah tanah yang subur. Kesuburan tanah dipengaruhi oleh organisme seperti bakteri, jamur, dan organisme lain yang menguraikan limbah di dalam tanah dan menyediakan unsur-unsur yang diperlukan oleh tumbuhan untuk kelangsungan hidupnya (unsur hara). Kesuburan tanah dapat berkurang jika

³¹ biologi-mil.blogspot.co.id, aktivitas manusia. Diakses pada tanggal 16 agustus 2017 dari situs: <http://biologi-mil.blogspot.co.id/2011/07/aktivitas-manusia-ii.html>.

tanah tercemar oleh limbah cair yang mengandung bahan kimia berbahaya dan sampah-sampah menumpuk yang sulit diurai seperti sampah kaca, kaleng dan plastik.

Dampak dari pencemaran tanah adalah:

1. Mengurangi kesuburan tanah
2. Menimbulkan bau yang busuk
3. Membuat tumbuh-tumbuhan mati
4. Menimbulkan wabah penyakit
5. Merusak keindahan lingkungan.



Gambar 2.6: Sampah yang mencemari tanah³²

³² Ipsgampang.blogspot.co.id, *Dampak Aktivitas Manusia Terhadap Lingkungan Alam*, 27 januari 2015. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2017 dari situs: <http://ipsgampang.blogspot.co.id/2015/01/dampak-aktivitas-manusia-terhadap.html>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran.³³ Penelitian tindakan kelas merupakan sarana penelitian pembelajaran khususnya dan pendidikan pada umumnya, yang hasilnya akan memberikan masukan bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dengan demikian penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian reflektif, melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Salah satu keutamaan penelitian tindakan kelas adalah siswa diaktifkan dalam melaksanakan proses tindakan pembelajaran yang dibuat dalam penelitian tindakan kelas. Istilah “kelas” dalam penelitian tindakan kelas tidak terpaku pada ruang kelas yang dibatasi dengan empat dinding sisi ruang tapi juga bisa dilakukan di alam terbuka seperti di lingkungan sekolah dan sebagainya³⁴. Yang dimaksud dengan kelas dalam penelitian ini adalah sekelompok siswa yang sedang belajar bersama dibimbing oleh seorang guru yang bertujuan untuk meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran di kelas khususnya layanan kepada peserta didik, memberikan kesempatan kepada guru

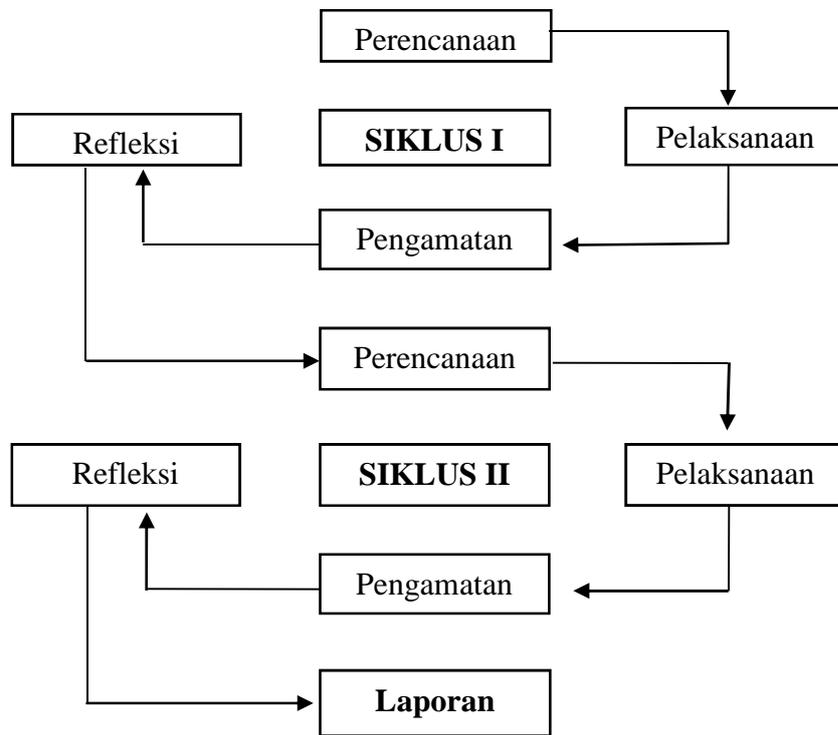
³³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 58.

³⁴ Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*, (Malang: Cakrawala Indonesia dan IP3UM, 2009), h. 11

untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas dan memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.³⁵ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar.

Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas merupakan suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan. Penelitian tindakan kelas mengikuti beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya. Berikut ini merupakan gambar diagram siklus rancangan penelitian tindakan kelas.

³⁵ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) , h. 155.



Gambar 3.1 Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).³⁶

Adapun dalam pelaksanaannya melalui tahapan-tahapan yang membentuk suatu siklus sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Rencana penelitian merupakan tindakan yang tersusun secara rinci untuk menjelaskan tentang prosedur pelaksanaan kegiatan, seperti:

- a. Menetapkan materi tentang perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan alam.
- b. Menentukan siklus yang akan dilakukan yaitu yang terdiri dua siklus.

³⁶ Mulyasa, *Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.

- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- d. Menyusun alat evaluasi atau tes

2. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

Tahap kedua pelaksanaan, yaitu penerapan isi rancangan atau melaksanakan rencana di dalam kelas.³⁷ Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan pembelajaran siklus pertama sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam RPP. Pada masing-masing siklus diberikan tes untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dan jika belum terlihat adanya peningkatan, peneliti dapat melaksanakan pembelajaran siklus kedua dan siklus seterusnya, sehingga mencapai hasil belajar yang diharapkan.

3. Observasi/Pengamatan

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara kolaboratif yang melibatkan guru dan teman sejawat sebagai pengamatan di Kelas. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru (Peneliti) mengelola kelas. Observasi dilakukan pada setiap siklus yang dilaksanakan.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang dilakukan peneliti.³⁸ Dalam penelitian ini, refleksi dilakukan setelah selesai proses pembelajaran siklus I. Refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi bersama pengamat terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I dan refleksi dapat

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 18

³⁸ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 64

disajikan sebagai pedoman dalam merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus II.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 11 Banda Aceh, semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 pada Tema 4 Sehat Itu Penting di Kelas V₂.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembaran pengamatan aktivitas guru adalah lembar untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Environmental Learning*. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *chek-list* sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar pengamatan diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar pengamatan digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Environmental Learning*.

2. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Lembar pengamatan aktivitas siswa digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan

pendekatan *Environmental Learning*. Lembaran ini berupa daftar *chek-list* yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut pengamatan siswa pada materi perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan alam dengan menerapkan pendekatan *Environmental Learning*. Pengamatan dilakukan oleh seorang teman sejawat untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati di lapangan.

3. Soal Tes

Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok yang diajarkan atau yang telah dipelajari. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pokok tentang perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan alam. Adapun soal tes yang digunakan adalah *multiple choice* yang berjumlah 10 soal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indra melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.³⁹ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Recears*, (Yogyakarta: UGM, 1997), h. 56

untuk setiap kali pertemuan. Dalam proses observasi ini, peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *environmental learning* dan lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dapat dilakukan oleh guru kelas atau teman sejawat yang dianggap mampu dalam bidang tersebut dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

2. Tes

Tes yaitu sejumlah soal yang diberikan kepada siswa sebagai subjek dalam penelitian yang mencakup tentang perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan alam yang dijadikan data tertulis. Tes berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa. Dalam penelitian peneliti menggunakan dua tes, yaitu *pre test* dan *post test*.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Observasi

Tahap analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena dalam tahap ini peneliti merumuskan hasil-hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Ini berguna untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran yang diterapkan dengan menerapkan pendekatan *environmental learning*, kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Skor maksimum

100% = Nilai konstan.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

b. Aktivitas Siswa

Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan *environmental learning* dianalisis dengan menggunakan persentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = Skor maksimum

100% = Nilai konstan.⁴⁰

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

2. Analisis Hasil Belajar

Data yang digunakan untuk menganalisis keberhasilan belajar siswa adalah tes hasil yang diberikan pada setiap kegiatan pembelajaran. Jawaban tes digunakan untuk melihat keberhasilan belajar siswa. Tes hasil belajar ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

⁴⁰Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005) h. 50

Keterangan: P = Persentase yang dicari
F = Jumlah nilai yang diperoleh siswa
N = Jumlah siswa keseluruhan
100% = Nilai konstan.⁴¹

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

⁴¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009) h. 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian PTK dengan menerapkan pendekatan *environmental learning* pada Tema Sehat Itu Penting, sub tema Pola Hidup Sehat pada materi perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan alam di kelas V₂ MIN 11 Banda Aceh. Sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *environmental learning*, peneliti memberikan tes awal (*pre-test*) kepada siswa. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Nilai Hasil *Pre-Test* Pada Tema Sehat itu Penting Siklus I

No	Nama Siswa	Hasi Nilai Siswa	Keterangan
1	S ₁	80	Tuntas
2	S ₂	60	Tidak Tuntas
3	S ₃	80	Tuntas
4	S ₄	60	Tidak Tuntas
5	S ₅	100	Tuntas
6	S ₆	60	Tidak Tuntas
7	S ₇	70	Tidak Tuntas
8	S ₈	90	Tuntas
9	S ₉	40	Tidak Tuntas
10	S ₁	60	Tidak Tuntas
11	S ₁	60	Tidak Tuntas
12	S ₁	80	Tuntas
13	S ₁	80	Tuntas
14	S ₁	80	Tuntas

15	S ₁	60	Tidak Tuntas
16	S ₁	50	Tidak Tuntas
17	S ₁	100	Tuntas
18	S ₁	60	Tidak Tuntas
19	S ₁	60	Tidak Tuntas
20	S ₂	60	Tidak Tuntas
21	S ₂	50	Tidak Tuntas
22	S ₂	80	Tuntas
23	S ₂	80	Tuntas
24	S ₂	50	Tidak Tuntas
25	S ₂	40	Tidak Tuntas
26	S ₂	50	Tidak Tuntas
27	S ₂	80	Tuntas
28	S ₂	90	Tuntas
29	S ₂	40	Tidak Tuntas
30	S ₃	90	Tuntas
31	S ₃	70	Tidak Tuntas
32	S ₃	90	Tuntas
33	S ₃	60	Tidak Tuntas
34	S ₃	70	Tidak Tuntas
35	S ₃	70	Tidak Tuntas
36	S ₃	80	Tuntas
37	S ₃	70	Tidak Tuntas
38	S ₃	70	Tidak Tuntas
39	S ₃	70	Tidak Tuntas
	Jumlah	2400	
	Rata-Rata	61,54	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh 2017

Tabel 4.2. Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	15	38,46%
2	Tidak Tuntas	24	61,54%
	Jumlah	39	100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hanya ada 15 siswa (38,46%) yang tuntas belajar. Sedangkan 24 siswa (61,54%) lainnya masih belum tuntas belajar pada materi perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan alam. Berdasarkan KKM yang ditetapkan yaitu 75 ini berarti kemampuan siswa secara klasikal belum tercapai. Maka untuk siklus I guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Instrumen tes, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

1) SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang akan dilakukan, yaitu: menentukan materi, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi Dasar, menyediakan alat dan bahan pembelajaran yang dicantumkan dalam RPP, memberikan lembar laporan pengamatan, menyiapkan soal *pre test* dan *post test*, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan menyiapkan lembar aktivitas siswa, semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada tanggal 2 November 2017, dengan menggunakan pendekatan *Environmental Learning* pada tema 4

Sehat itu Penting, sub tema 2 Pola Hidup Sehat dan pembelajaran empat materi perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan alam. Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP I.

Dalam kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa untuk membaca doa belajar, kemudian guru menanyakan kabar siswa dan mengkondisikan kelas agar siswa duduk dengan rapi serta mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan serta memotivasi siswa tentang konsep materi perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan alam .

Dalam kegiatan inti, guru menggali pengetahuan siswa dengan meminta siswa untuk mendeskripsikan kondisi lingkungan alam tempat mereka tinggal. Kemudian guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati kondisi lingkungan sekitar sekolah, guru menjelaskan materi pelajaran dan menyelipkan masalah-masalah yang ada di lingkungan sekolah. Selanjutnya guru mengajak siswa masuk kembali ke dalam kelas dan mengajak siswa merenungkan tentang dampak dari perilaku yang tidak sesuai dengan alam. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Kemudian guru membagikan LKS yang berupa lembar laporan pengamatan pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk mendiskusikannya dengan anggota kelompok masing-masing. Selama proses

diskusi berlangsung, guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam membuat laporan. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka masing-masing, kemudian guru dan siswa memberikan *reward* (penghargaan) kepada setiap kelompok yang sudah mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.

Dalam kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, kemudian guru membagikan soal *post test* sesudah pembelajaran berlangsung. Soal tersebut sebanyak 10 butir untuk mengetahui hasil belajar siswa di siklus I. Selanjutnya guru memberikan refleksi dan pesan-pesan moral, guru mengajak siswa membaca do'a penutup dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

1) Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh wali kelas V₂ yaitu Ibu Adek Elfera. C, S. Pd. Hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *environmental learning* pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

Tahap	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Awal	1. Memberikan salam dan berdoa sebelum belajar. 2. Kemampuan guru dalam menanyakan kabar siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik.					

	<p>3. Kemampuan guru dalam melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>4. Kemampuan guru menyampaikan apersepsi.</p> <p>5. Kemampuan guru dalam memberi motivasi belajar siswa dan kemampuan memberikan informasi tentang materi yang di bahas saat pembelajaran berlangsung.</p>				
Inti	<p>6. Kemampuan guru membimbing siswa mendeskripsikan kondisi lingkungan alam tempat mereka tinggal secara singkat.</p> <p>7. Kemampuan guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati kondisi alam di sekitar sekolah.</p> <p>8. Kemampuan guru menjelaskan materi.</p> <p>9. Kemampuan guru menyelipkan masalah tentang lingkungan yang ada di lingkungan sekolah.</p> <p>10. Kemampuan guru menanggapi jawaban siswa.</p> <p>11. Penguasaan materi pelajaran.</p> <p>12. Kemampuan guru mengajak siswa masuk kembali ke dalam kelas.</p> <p>13. Kemampuan guru mengajak siswa merenungkan tentang akibat dari perilaku manusia yang tidak sesuai dengan alam.</p> <p>14. Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>15. Kemampuan guru dalam menanggapi pertanyaan dari siswa.</p> <p>16. Kemampuan guru dalam membagikan kelompok.</p> <p>17. Kemampuan membimbing siswa membuat laporan dengan anggota kelompok masing-masing.</p> <p>18. Kemampuan guru dalam membimbing siswa mempersentasikan laporan</p>				

	kelompok masing-masing di depan kelas. 19. Guru memberikan <i>reward</i> (penghargaan) kepada setiap kelompok yang sudah mempersentasikan hasil laporan kelompok.					
Penutup	20. Kemampuan guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan. 21. Guru memberikan tes menyangkut dengan materi pembelajaran. 22. Kemampuan guru melakukan refleksi. 23. Kemampuan guru memberikan pesan moral. 24. Guru memberi salam.					
Jumlah		92				
Rata-Rata		76,67				
Katagori		Baik				

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh 2017

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *environmental learning* pada siklus I memperoleh nilai persentase 76,67% dengan katagori baik. Data di atas juga menjelaskan bahwa masih ada beberapa kemampuan guru yang masih rendah dan perlu ditingkatkan diantaranya guru belum mampu mengapersepsi pembelajaran dan guru belum mampu mengkondisikan siswa pada saat proses pembelajaran di luar kelas.

2) Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Kegiatan pengamati aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk sertiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I

Tahap	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum belajar. 2. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru. 3. Siswa melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa lain. 					
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa mendeskripsikan kondisi lingkungan alam tempat mereka tinggal secara singkat. 5. Siswa keluar kelas untuk mengamati kondisi lingkungan di sekitar sekolah. 6. Siswa menyimak penjelasan guru. 7. Siswa menjawab pertanyaan dari permasalahan yang di berikan guru. 8. Siswa masuk kembali ke dalam kelas. 9. Siswa merenungkan tentang akibat dari perilaku manusia yang tidak sesuai dengan alam. 10. Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti. 11. Siswa membentuk kelompok. 12. Siswa bekerja sama dalam membuat laporan. 13. Siswa mempersentasikan laporan kelompok masing-masing di depan kelas. 14. Siswa memberikan <i>reward</i> (penghargaan) kepada setiap kelompok yang sudah mempersentasikan hasil laporan kelompok. 					
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 15. Siswa menyimpulkan pembelajaran. 16. Siswa menjawab soal tentang materi yang sudah diajarkan. 17. Siswa melakukan refleksi. 					

	18.Siswa mendengarkan guru memberikan pesan moral. 19.Siswa menjawab salam.					
Jumlah		74				
Rata-Rata		77,89				
Katagori		Baik				

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh 2017

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *environmental learning* pada siklus I memperoleh nilai persentase 77,89% dengan katagori baik. Namun ada beberapa hal yang masih kurang dalam aktivitas siswa, yaitu siswa tidak fokus mendengarkan penjelasan dari guru, pada saat proses pembelajaran di luar kelas siswa kurang peduli instruksi guru dan siswa juga masih kurang kerja sama dalam kerja kelompok.

3) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Diakhir proses pembelajaran siklus I, peneliti memberikan *post test* dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dan diikuti oleh 39 siswa. Hasil jawaban siswa berupa nilai tes dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Nilai Hasil Post Test Pada Tema Sehat itu Penting Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	S ₁	100	Tuntas
2	S ₂	80	Tuntas
3	S ₃	90	Tuntas
4	S ₄	80	Tuntas
5	S ₅	50	Tidak Tuntas
6	S ₆	80	Tuntas
7	S ₇	60	Tidak Tuntas

8	S_8	80	Tidak Tuntas
9	S_9	90	Tuntas
10	S_1	70	Tidak Tuntas
11	S_1	100	Tuntas
12	S_1	80	Tuntas
13	S_1	70	Tidak Tuntas
14	S_1	80	Tuntas
15	S_1	90	Tuntas
16	S_1	80	Tuntas
17	S_1	90	Tuntas
18	S_1	80	Tuntas
19	S_1	50	Tidak Tuntas
20	S_2	70	Tidak Tuntas
21	S_2	100	Tuntas
22	S_2	80	Tuntas
23	S_2	90	Tuntas
24	S_2	80	Tuntas
25	S_2	80	Tuntas
26	S_2	50	Tidak Tuntas
27	S_2	60	Tidak Tuntas
28	S_2	80	Tuntas
29	S_2	80	Tuntas
30	S_3	50	Tidak Tuntas
31	S_3	80	Tuntas
32	S_3	80	Tuntas
33	S_3	70	Tidak Tuntas
34	S_3	80	Tuntas
35	S_3	60	Tidak Tuntas
36	S_3	80	Tuntas

37	S ₃	80	Tuntas
38	S ₃	50	Tidak Tuntas
39	S ₃	80	Tuntas
	Jumlah	3020	
	Rata-Rata	77,43	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh 2017

Tabel 4.6 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	26	66,67%
2	Tidak Tuntas	13	33,33%
	Jumlah	39	100%

Berdasarkan hasil tes pada siklus I pada tabel 4.5 di atas diketahui bahwa sebanyak 26 siswa tuntas dalam belajar dengan nilai 66,67%, sedangkan yang tidak tuntas 13 siswa dengan nilai 33,33%. Ukuran ketuntasan ini berdasarkan hasil KKM yang telah ditetapkan di sekolah. Seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu jika memiliki nilai ketuntasan minimum 75 dan ketuntasan secara klasikal 85% pada pelajaran IPS. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di siklus I pada tema 4 sehat itu penting subtema pola hidup sehat pembelajaran 4 untuk pelajaran IPS belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pebelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki pada proses pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Rencana Perbaikan Pada Siklus Selanjutnya.

No	Temuan	Rencana Perbaikan
1	<p>Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru belum bisa mengapersepsi pembelajaran dengan baik sehingga membuat siswa kurang termotivasi dalam belajar.- Guru belum mampu mengkondisikan siswa pada saat proses pembelajaran di luar kelas.- Guru masih kurang mampu dalam memberikan pertanyaan yang menarik perhatian siswa.- Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk pertanyaan.- Guru kurang menanggapi pertanyaan dari siswa.	<p>Rencana perbaikan yang dilakukan guru pada siklus II yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">- Dalam memberikan apersepsi guru mengaitkan materi dengan masalah yang ada di sekitar siswa, supaya siswa lebih termotivasi dalam belajar.- Sebelum keluar kelas, guru dan siswa membuat kesepakatan, siapa yang tidak mematuhi perintah guru akan dikasih hukuman.- Memberikan pertanyaan yang membuat siswa penasaran.- Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan apabila diperlukan guru akan memberikan umpan pertanyaan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk bertanya.- Sebelum menjawab pertanyaan siswa, guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan kemudian dipertegas lagi

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru belum mampu mengkondisikan kelas pada saat siswa mempresentasikan hasil laporan di depan, masih banyak siswa yang ribut dan berbicara dengan siswa. 	<p>dengan jawaban dari guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada saat persentasi, siswa yang ribut dan berbicara dengan kawan akan ditanya apa yang dikatakan oleh kawan yang persentasi, jika tidak bisa menjawab maka siswa tersebut akan diberi hukuman.
2	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada saat pembelajaran di luar kelas masih banyak siswa tidak fokus mendengar penjelasan dari guru, siswa sibuk dengan hal yang lain. - Siswa masih kurang bekerja sama dalam membuat tugas kelompok - Siswa masih belum berani untuk bertanya kepada guru tentang materi pelajaran - Sebagian siswa tidak mau mendengarkan guru memberikan pesan moral 	<p>Rencana perbaikan yang dilakukan guru pada siklus II yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada menjelaskan guru harus ada interaksi dengan siswa, jika ada siswa yang tidak fokus dan sibuk dengan hal lain, guru memberikan pertanyaan pada siswa tersebut. - Membimbing siswa pada saat mengerjakan tugas kelompok. - Guru harus memberikan umpan pertanyaan kepada siswa dan memberi dorongan atau motivasi supaya siswa berani bertanya. - Memberikan pesan moral yang menarik dan yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan sehari-hari.
3	<p>Hasil tes siklus I</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada 13 siswa yang belum mencapai KKM dan pada siklus I nilai ketuntasan klasikal belum tercapai. - Siswa belum memahami materi dan masih belum terlalu serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. 	<p>Perbaikan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat soal dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan yang sesuai dengan yang diajarkan. - Memberikan penekanan pada materi yang diajarkan dan mengajak siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

2) SIKLUS II

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, guru juga telah mempersiapkan RPP II (terlampir).

b. Tahap Pelaksanaan (Observasi)

Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pada tanggal 4 November 2017 selama 70 menit. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, guru juga telah mempersiapkan RPP II (terlampir). Pada siklus II ini juga dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *environmental learning* pada tema 4 Sehat itu Penting. Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk membaca doa belajar, kemudian guru menanyakan kabar siswa dan mengkondisikan kelas agar siswa duduk dengan rapi serta mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi, memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, guru meminta siswa untuk mendeskripsikan kondisi lingkungan alam tempat mereka tinggal. Kemudian guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati perilaku manusia yang sesuai dan tidak sesuai dengan alam. Kemudian guru menjelaskan materi pelajaran dan menyelipkan masalah-masalah tentang lingkungan alam. Selanjutnya guru mengajak siswa masuk kembali ke dalam kelas dan mengajak siswa merenungkan

tentang perilaku mereka yang pernah dilakukan yang dapat merusak alam. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Kemudian guru membagikan LKS yang berupa lembar laporan pengamatan pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk mendiskusikannya dengan anggota kelompok masing-masing. Guru membimbing siswa dan menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka masing-masing, kemudian guru dan siswa memberikan *reward* (penghargaan) kepada setiap kelompok yang sudah mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir, guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut, kemudian guru membagikan soal *post test*, selanjutnya guru memberikan refleksi dan pesan-pesan moral, guru mengajak siswa membaca do'a penutup dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

1) Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi kemampuan guru. Data observasi terhadap kemampuan guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Pada Siklus II

Tahap	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam dan berdoa sebelum belajar. 2. Kemampuan guru dalam menanyakan kabar siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik. 3. Kemampuan guru dalam melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 4. Kemampuan guru dalam menyampaikan apersepsi. 5. Kemampuan guru dalam memberi motivasi belajar siswa dan kemampuan memberi informasi tentang materi yang akan di bahas saat pembelajaran berlangsung. 					
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Kemampuan guru membimbing siswa mendeskripsikan kondisi lingkungan alam tempat mereka tinggal secara singkat. 7. Kemampuan guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati kondisi lingkungan alam di sekitar sekolah. 8. Kemampuan guru menjelaskan materi. 9. Kemampuan guru menyelipkan masalah tentang lingkungan. 10. Kemampuan guru dalam menanggapi jawaban siswa. 11. Penguasaan materi pelajaran. 12. Kemampuan guru membimbing siswa menyebutkan contoh perilaku yang sesuai dan tidak sesuai alam yang pernah dilakukan. 13. Guru mengajak siswa masuk kembali ke dalam kelas. 14. Kemampuan guru mengajak siswa merenungkan tentang perilaku mereka 					

	<p>yang pernah dilakukan yang dapat merusak alam.</p> <p>15. Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>16. Kemampuan guru menanggapi pertanyaan dari siswa.</p> <p>17. Kemampuan guru dalam membagikan kelompok.</p> <p>18. Kemampuan membimbing siswa membuat laporan dengan anggota kelompok masing-masing.</p> <p>19. Kemampuan guru dalam membimbing siswa mempersentasikan laporan kelompok masing-masing di depan kelas.</p> <p>20. Guru memberikan <i>reward</i> (penghargaan) kepada setiap kelompok yang sudah mempersentasikan hasil laporan kelompok.</p>					
Penutup	<p>21. Kemampuan guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan.</p> <p>22. Guru memberikan tes menyangkut dengan materi pembelajaran.</p> <p>23. Kemampuan guru melakukan refleksi.</p> <p>24. Kemampuan guru memberikan pesan moral.</p> <p>25. Guru memberi salam.</p>					
Jumlah		119				
Rata-Rata		95,2				
Katagori		Baik Sekali				

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh 2017

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *environmental learning* mendapatkan nilai rata-rata 95,2% dengan katagori baik sekali. Angka ini meningkat dibandingkan dengan

nilai pada siklus I dengan nilai persentase 76,67% dengan katagori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *environmental learning* pada Tema Sehat Itu Penting, subtema Pola Hidup Sehat pada siklus II lebih meningkat dari siklus I.

2) Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk sertiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran silkus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II

Tahap	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Awal	1. Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum belajar. 2. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru. 3. Siswa melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa lain.					
Inti	4. Siswa mendeskripsikan kondisi lingkungan alam tempat mereka tinggal secara singkat. 5. Siswa keluar kelas untuk mengamati kondisi lingkungan alam di sekitar sekolah. 6. Siswa menyimak penjelasan guru. 7. Siswa menjawab pertanyaan dari permasalahan yang di berikan guru. 8. siswa menyebutkan contoh perilaku manusia yang sesuai dan tidak sesuai dengan alam yang pernah dilakukan. 9. Siswa masuk kembali ke dalam kelas.					

	10. Siswa merenungkan tentang perilaku mereka yang pernah dilakukan yang dapat merusak alam. 11. Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti. 12. Siswa membentuk kelompok. 13. Siswa bekerja sama dalam membuat laporan. 14. Siswa mempersentasikan laporan kelompok masing-masing di depan kelas. 15. Siswa memberikan <i>reward</i> (penghargaan) kepada setiap kelompok yang sudah mempersentasikan hasil laporan kelompok.					
Penutup	16. Siswa menyimpulkan pembelajaran. 17. Siswa menjawab soal tentang materi yang sudah diajarkan. 18. Siswa melakukan refleksi. 19. Siswa mendengarkan guru memberikan pesan moral. 20. Siswa menjawab salam.					
Jumlah						95
Rata-Rata						95
Katagori						Baik Sekali

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh 2017

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II memperoleh nilai dengan nilai persentase 95% yang berada dalam katagori baik sekali. Sedangkan pada siklus I nilai persentase yang dicapai oleh siswa adalah 77,89% yang berada dalam katagori baik. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil yang diperoleh pada siklus II lebih meningkat dari siklus I.

3) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Pada tahap siklus II peneliti juga memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan membagi lembar soal kepada siswa dengan jumlah 10

soal pilihan ganda yang diikuti oleh 39 orang siswa. Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan pendekatan *environmental learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Nilai Hasil *Post Test* Pada Tema Sehat itu Penting Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	S ₁	100	Tuntas
2	S ₂	100	Tuntas
3	S ₃	80	Tuntas
4	S ₄	80	Tuntas
5	S ₅	100	Tuntas
6	S ₆	80	Tuntas
7	S ₇	70	Tidak Tuntas
8	S ₈	90	Tuntas
9	S ₉	100	Tuntas
10	S ₁	90	Tuntas
11	S ₁	90	Tuntas
12	S ₁	80	Tuntas
13	S ₁	80	Tuntas
14	S ₁	100	Tuntas
15	S ₁	100	Tuntas
16	S ₁	80	Tuntas
17	S ₁	90	Tuntas
18	S ₁	80	Tuntas
19	S ₁	70	Tidak Tuntas
20	S ₂	80	Tuntas
21	S ₂	100	Tuntas
22	S ₂	80	Tuntas

23	S ₂	90	Tuntas
24	S ₂	90	Tuntas
25	S ₂	60	Tidak Tuntas
26	S ₂	70	Tidak Tuntas
27	S ₂	100	Tuntas
28	S ₂	100	Tuntas
29	S ₂	100	Tuntas
30	S ₃	90	Tuntas
31	S ₃	100	Tuntas
32	S ₃	90	Tuntas
33	S ₃	70	Tidak Tuntas
34	S ₃	80	Tuntas
35	S ₃	100	Tuntas
36	S ₃	80	Tuntas
37	S ₃	90	Tuntas
38	S ₃	100	Tuntas
39	S ₃	80	Tuntas
	Jumlah	3490	
	Rata-Rata	89,49	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh 2017

Tabel 4.11 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus II	Siklus II
1	Tuntas	34	87,18 %
2	Tidak Tuntas	5	12,82 %
	Jumlah	39	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 34 siswa atau 87,18%, sedangkan 5 siswa atau 12,82% belum mencapai ketuntasan belajar. Terlihat jelas bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 87,18% lebih besar dari nilai persentase yang ditentukan oleh sekolah yaitu 85%. Hal ini menunjukkan keberhasilan pembelajaran mengalami peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan *environmental learning* pada Tema Sehat itu Penting untuk siklus II di kelas V₂ MIN 11 Banda Aceh sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya.

1) Aktivitas Guru Pada Siklus II

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah mengalami peningkatan dengan nilai persentase 95,2% dalam katagori baik sekali. Pada siklus ini guru sudah mampu mengkondisikan siswa dan pembelajaran pada siklus II sudah sesuai dengan yang direncanakan di RPP.

2) Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II sudah mengalami peningkatan dengan nilai persentase 95% dalam katagori baik sekali. Pada siklus II siswa sudah fokus dan lebih aktif dalam belajar dan bisa bekerja sama dalam kelompok.

3) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 34 siswa atau 87,18% sedangkan 5 siswa atau 12,82% belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan *environmental learning* pada Tema Sehat Itu Penting di kelas V₂ MIN 11 Banda Aceh sudah ada peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Jadi dapat disimpulkan bahwa siklus II tidak perlu diulang. Dengan demikian penelitian telah cukup.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat tahap kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, peneliti menentukan rancangan siklus kedua. Pelaksanaan siklus kedua dilakukan setelah peneliti selesai melakukan evaluasi dan refleksi pada siklus pertama.

Tercapainya suatu tujuan pembelajaran dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan pembelajaran diketahui setelah diadakan tes. Tingkat keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada materi pelajaran yang diajarkan. Penelitian ini tidak hanya untuk mengetahui hasil belajar saja, tetapi juga untuk mengetahui kemampuan guru dan

kemampuan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *environmental learning* .

Untuk memperoleh hasil analisis aktivitas guru dan aktivitas siswa penulis mengumpulkan lembaran observasi yang diamati oleh wali kelas V₂ dan seorang mahasiswa jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah diberi nilai untuk setiap kegiatan/aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik.

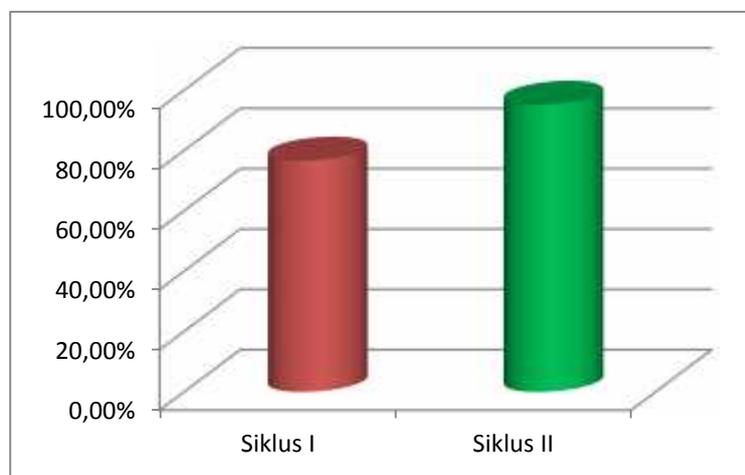
1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dapat dilihat pada saat guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa membaca do'a sebelum belajar. Selanjutnya guru mengabsen dan mengkondisikan siswa di kelas, kemudian guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Sebelum guru mengajak siswa mengamati lingkungan alam di sekitar sekolah, guru meminta siswa untuk mendeskripsikan kondisi lingkungan alam tempat mereka tinggal. Setelah itu guru mengajak siswa keluar kelas, dan menjelaskan materi pelajaran sambil mengamati kondisi lingkungan alam di sekitar sekolah. Setelah menjelaskan materi, guru mengajak siswa masuk kembali ke dalam kelas dan mengajak siswa untuk merenungkan tentang perilaku yang sesuai dengan alam dan tidak sesuai dengan alam.

Tahap selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan LKS, guru membimbing siswa dalam mengisi LKS tersebut. Setelah selsesai mengisi LKS, perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempersentasikan hasil kerja kolompok masing-masing. Kemudian guru

meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari. Setelah pembelajaran selesai, guru memberikan soal *post test* untuk melihat hasil belajar siswa, kemudian menyampaikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil hasil aktivitas guru selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada setiap siklus. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada bagan berikut:



Bagan 4.1: Nilai aktivitas guru

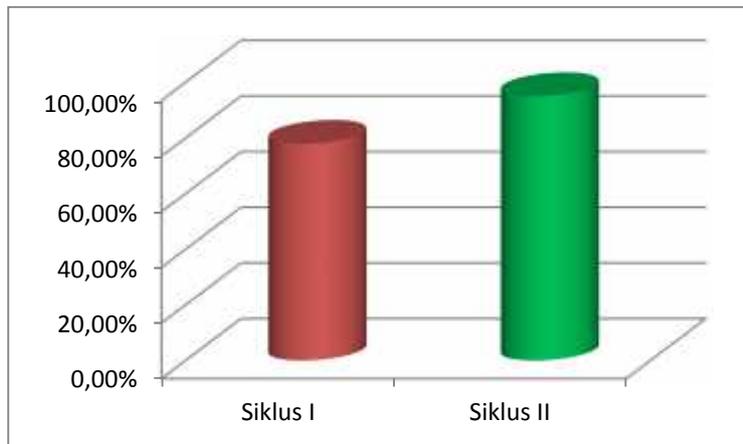
Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai yaitu 76,67% dengan katagori baik. Sedangkan pada siklus II memperoleh nilai 95,2% dengan katagori baik sekali. Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas dapat dilihat bahwa tingkat aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *environmental learning* pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Pada siklus II guru sudah mampu mengapersepsi pembelajaran dengan baik. Pada saat pembelajaran di luar kelas,

guru sudah mampu mengkondisikan siswa dengan sangat baik. selain itu, kemampuan guru dalam menanggapi pertanyaan siswa pada siklus II juga sangat baik jika dibandingkan dengan kemampuan guru dalam menanggapi pertanyaan siswa pada siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa adanya upaya perbaikan yang dilakukan guru dalam menggunakan pendekatan *environmental learning* pada tema sehat itu penting kelas V₂ Banda Aceh.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dapat dilihat pada saat siswa menjawab salam dan membaca do'a sebelum belajar. Kemudian siswa menjawab pertanyaan dari guru dan siswa mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa. Siswa mendeskripsikan kondisi lingkungan alam tempat mereka tinggal. Selanjutnya siswa keluar kelas dan menyimak penjelasan dari guru sambil mengamati kondisi lingkungan alam di sekitar sekolah. Setelah itu siswa masuk kembali ke dalam kelas dan merenungkan tentang perilaku yang sesuai dengan alam dan tidak sesuai dengan alam. Selanjutnya siswa mengisi LKS dengan anggota kelompok masing-masing kemudian mempersentasikannya di depan kelas. Setelah pembelajaran selesai, siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan menjawab soal *post test* yang sudah dibagikan dan mengakiri pembelajaran dengan menjawab salam.

Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *environmental learning* menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa pada siklus II. Untuk melihat peningkatan tersebut bisa dilihat pada bagan di bawah ini:



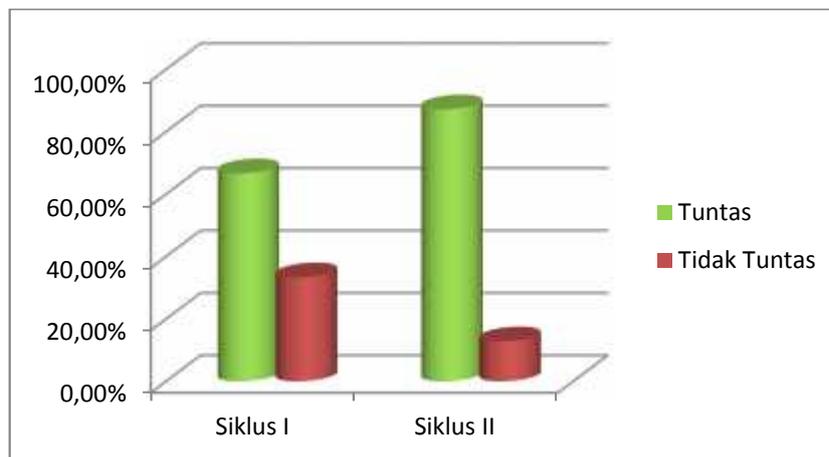
Bagan 4.2: Nilai aktivitas Siswa

Data di atas menunjukkan bahwa hasil analisis aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 77,89% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II memperoleh nilai 95% dengan kategori sangat baik. Pada siklus II, hampir semua siswa ingin mendeskripsikan lingkungan alam di tempat mereka tinggal, pada saat pembelajaran di luar kelas siswa sangat bersemangat dalam mengamati keadaan lingkungan alam di sekitar sekolah, selain itu pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran siswa lebih fokus dan siswa sudah bisa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Hal tersebut membuktikan bahwa dalam menerapkan pendekatan *environmental learning*, guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran terus meningkat. Dengan demikian aktivitas siswa dengan menerapkan pendekatan *environmental learning* pada tema sehat itu penting kelas V₂ Banda Aceh mengalami peningkatan dari katagori baik menjadi katagori baik sekali.

3. Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat hasil belajar pada tema sehat itu penting dengan menerapkan pendekatan *environmental learning*. Uji kemampuan siswa diadakan sesudah pembelajaran berlangsung yaitu diberikannya soal *post test* sebanyak 10 soal pilhan ganda disetiap siklus. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada perbandingan hasil ketuntasan belajar dari setiap siklus. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan 4.3: Nilai *Post Test* Siswa

Berdasarkan bagan di atas terlihat bahwa hasil belajar pada siklus I diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 66,67% dengan 26 orang siswa yang mencapai ketuntasan secara individu. Jika dilihat ketuntasan secara klasikal, hasil belajar pada siklus I belum tercapai karena nilai ketuntasan klasikal masih di bawah 85% dan masih terdapat 13 siswa atau 33,33% yang hasil belajarnya belum tuntas. Sedangkan pada siklus II, siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 34

siswa atau 87,18%, sedangkan 5 siswa atau 12,82% lainnya belum mencapai ketuntasan.

Sesuai teori belajar tuntas, seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika ia mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 60% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan/mencapai sekurang-kurangnya 80% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.⁴² Jadi, berdasarkan teori tersebut maka penerapan pendekatan *environmental learning* sudah dikatakan berhasil, karena secara keseluruhan dari jumlah siswa sudah mampu menyelesaikan soal-soal, mencapai indikator dan tujuan pembelajaran pada materi perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan alam.

Walaupun peneliti telah mengatakan bahwa penerapan pendekatan *environmental learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, namun pendekatan *environmental learning* ini juga mempunyai kekurangan seperti penggunaan pendekatan lingkungan banyak digunakan untuk pembelajaran sains sangat sedikit untuk bisa digunakan untuk pembelajaran IPS, membutuhkan waktu yang lama, sulit mengontrol siswa pada saat pembelajaran di luar kelas. Sementara kelebihan, siswa bisa mengenal lingkungannya dan memiliki rasa kecintaan terhadap lingkungan, pembelajaran lebih nyata, proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan suasana belajar yang memungkinkan siswa tidak mengalami kebosanan.

⁴² Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 99.

Di samping itu, keberhasilan penelitian dengan menerapkan pendekatan *environmental learning* ini tidak lepas dari kegiatan-kegiatan tiap siklusnya. Dalam melakukan penelitian penulis merasa perlu melakukan semacam perbaikan pada siklus pertama atau kegiatan mengulang pada siklus kedua, dimana masih terdapat beberapa kekurangan baik itu dari kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran ataupun cara guru dalam mengelola pembelajaran. Sehingga pembelajaran dengan penerapan pendekatan *environmental learning* telah berjalan dengan baik dan adanya peningkatan dari setiap aspek pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V MIN 11 Banda Aceh dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V₂ sebanyak 39 siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *environmental learning* pada tema 4 Sehat Itu Penting, sub tema 2 Pola Hidup Sehat, pembelajaran 4 materi perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan alam pada siklus I memperoleh nilai persentase 76,67% dalam katagori baik, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai persentase 95,2% dan termasuk dalam katagori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dengan menerapkan pendekatan *environmental learning* pada tema 4 Sehat Itu Penting, sub tema 2 Pola Hidup Sehat, pembelajaran 4 materi perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan alam pada siklus I dengan nilai persentase 77,89% dengan katagori baik. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai persentase 95% dan termasuk dalam katagori baik sekali.
3. Penerapan pendekatan *environmental learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I dari 39 siswa, 26 siswa yang mencapai KKM dengan persentase 66,67%, dan 13 siswa yang tidak mencapai KKM dengan

persentase 33,33%. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat bagus, dari 39 siswa, 34 siswa (87,18%) yang mencapai KKM dan 5 siswa (12,82%) lainnya tidak mencapai KKM. Berdasarkan analisis tersebut siswa sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan di sekolah baik secara individu maupun secara klasikal.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan agar dapat menggunakan pendekatan yang bervariasi dalam mengajar salah satunya adalah pendekatan *enviromental learning*, supaya siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran serta bisa menanamkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru IPS dan guru bidang studi lain agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada pendidik (guru) lebih kreatif, inovatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar dan mengelola kelas dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam aktivitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Asep Jihad. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Biologi-mil.blogspot.co.id, aktivitas manusia. Diakses pada tanggal 16 agustus 2017 dari situs: <http://biologi-mil.blogspot.co.id/2011/07aktivitas-manusia-ii.html>.
- E, Mulyasa. (2013). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam. (2003). *Lingkungan Hidup dan Kelestarian*. Bandung: Alumni.
- Ipsgampang.blogspot.co.id, *Dampak Aktivitas Manusia Terhadap Lingkungan Alam*, 27 januari 2015. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2017 dari situs: <http://ipsgampang.blogspot.co.id/2015/01/dampak-aktivitas-manusia-terhadap.html>
- John M.Echols dan Hassan Shadily. (2010). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta.
- Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar. Volume 5 Tahun 2015. Dikutip dari http://pasca.undiksha.ac.id/e.journal/index.php/jurnal_pendas/article/view/1511/1182. Diakses pada tanggal 6 Mei 2017.
- Karli dan Margaretha. (2002). *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Bima Media Informasi.
- Kemdikbud. (2014). *Buku Guru Tema 4: Sehat Itu Penting*. Jakarta: Kemdikbud.

- _____. (2014). *Buku Siswa Tema 4: Sehat Itu Penting*. Jakarta: Kemdikbud.
- Lily Barlia. (2008). *Mengajar dengan Pendekatan Lingkungan Sekitar*. Subang: Royyan Press.
- Loeloek Endah Poerwati, Sofan Amri. (2013). *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Mikirbae, Hidup selaras Dengan Alam. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2017 dari situs: <http://www.mikirbae.com/2014/11/hidup-selaras-dengan-alam.html>
- Mulyasa. (2004). *Implementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2005). *Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda karya.
- Nie dhomuddin, Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif learning), 10 Januari 2013. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2017 dari situs: <https://nidhomuddin01.wordpress.com/2013/01/10/pembelajaran-kooperatif-cooperative-learning>
- Oemar Hamalik. (2007). *Metode belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsiti.
- Rusman. (2011). *Model- Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- S. Hamzah. (2013). *Pendidikan Lingkungan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharjono. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*. Malang: Cakrawala Indonesia dan IP3UM.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Suryabrata. (2002). *Proses Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (1997). *Metodologi Recears*, Yogyakarta: UGM.

Suyadi. (2013). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.

Wasti Soemanto. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARRIBYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-4815/16.00/PTK/KP.07.6/95/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARRIBYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARRIBYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Mengingat** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cukup dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Pendidikan dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 6. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Penunjukan, dan Pemberhentian PTIS di Lingkungan Departemen RI;
 - 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM.K.05/2011 tentang Peraturan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menayagkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan** :
- 1. Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** :
- 1. Menunjuk Saudara:
 - 1. Drs. Nurdin Mayyok, M. Ag. sebagai pembimbing pertama
 - 2. Daniah S. S.L., M. Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Siswa Depan
- NIM : 2013252111
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Environmental Learning* pada Tema Sehat Itu Penting untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MTN 11 Banda Aceh

- KEDUA** : Penyiapan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas ditambahkan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali selagi mana ternyata, apabila kemudian terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Tanggal : 22 Mei 2017
Rektor

Dekan

- Ditujukan**
- 1. Dekan UIN Ar-Raniry di Banda Aceh
 - 2. Ketua Prodi PGMI PTN UIN Ar-Raniry
 - 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
 - 4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9920 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/10/2017

24 Oktober 2017

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi**

Yth,

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara (i) memberi izin dan bantuan kepada:

Nama : **Nova Dayanti**
N I M : 201325210
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IX
A l a m a t : Jl. Lingkar Kampus, Lr. Tgk. Dibrang II, No.08, Darussalam - Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 11 Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Pembelajaran *Environmental Learning* pada Tema Sehat Itu Penting untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Ap. Dekan,
Kepala Bidang Peta Usaha,


M. Saja Farzah Ali



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 - 22907 Fsx. 22907
BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : B- *Surf* /Kk.01.08/4/TL.00/10/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

30 Oktober 2017

Yth, MIN 11
Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-9920/Un.08 /TU-FTK /TL.00/10/2017 tanggal 24 Oktober 2017, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan *Skripsi*, dengan judul judul "Penerapan Model Pembelajaran *Environmental Learning* pada Tema Sehat itu Penting untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh" kepada saudara :

Nama : Nova Dayanti
NIM : 201325210
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IX
Alamat : Darussalam, Banda Aceh

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah yang bersangkutan dan Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) Eksemplar ke kantor kementerian agama kota banda aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kasi Pendidikan Madrasah,

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI II BANDA ACEH

Jl. Lingkar Kampus UIN Ar - Raniry Darussalam Banda Aceh No. Telp: 06517408670
BANDA ACEH KODE POS 23111

Nomor : B-257/Mi.01.12.10/Kp.07.2/12/2017 04 Desember 2017
Lampiran : Nihil
Hal : Telah Mengadakan Penelitian

Yth. Prodi PGMI
Fak. Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar- Raniry
di
Banda Aceh

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor:
B-9920/Un.08/TU-FTK-1/TL.00/10/2017 Tanggal 24 Oktober 2017 perihal izin melakukan
Penelitian, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Nova Dayanti
Nim : 201 325 210
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IX

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan Pengumpulan data pada MIN 11 Banda
Aceh pada tanggal 02 dan 04 November 2017, untuk keperluan menyusun Skripsi dengan judul:
"Penerapan Model Pembelajaran Environmental Learning pada Tema Sehat itu Penting
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh"

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



SOAL PRE-TEST

Nama :
Kelas : V
Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini!

1. Apa yang akan terjadi jika kita membakar sampah sembarangan?
 - a. Lingkungan menjadi lebih sehat
 - b. Polusi udara semakin menurun
 - c. Polusi udara akan semakin meningkat
 - d. Udara semakin bersih dan bagus untuk kita

2. Dampak buruk perilaku manusia terhadap kondisi alam yang tidak sesuai aturan adalah, ...
 - a. Terjadi gempa
 - b. Terjadi angin topan
 - c. Terjadi kekeringan
 - d. Terjadi bencana banjir

3. Aktivitas manusia
 1. Memakai kendaraan yang banyak asap
 2. Menanam tumbuhan
 3. Gotong royong membersihkan lingkungan
 4. Membuang sampah sembarangan

Pada daftar kegiatan di atas yang termasuk perilaku yang selaras dengan alam adalah....

 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - d. 3 dan 4

4. Perilaku manusia yang selaras dengan alam adalah.....
- a. Membersihkan lingkungan
 - b. Pencemaran udara
 - c. Melakukan rekreasi
 - d. Menebang pohon
5. Kenapa lingkungan hidup memiliki arti penting bagi manusia?
- a. Karena manusia selalu mencintai lingkungan
 - b. Karena hanya manusia yang menjaga lingkungan hidup
 - c. Karena lingkungan hidup hanya ada satu unsur di dunia
 - d. Karena manusia tidak bisa hidup tanpa lingkungannya
6. Berikut perilaku manusia yang dapat merusak alam, kecuali...
- a. Melakukan reboisasi
 - b. Polusi Asap kendaraan
 - c. Memancing dengan bom
 - d. Membakar hutan
7. Kerusakan alam
- 1) Hujan asam
 - 2) Kekeringan
 - 3) Gempa bumi
 - 4) Pencemaran udara
- Beberapa kerusakan alam pada daftar di atas yang disebabkan oleh aktivitas manusia adalah
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 4
 - d. 3 dan 4
8. Limbah rumah tangga yang berupa plastik harus dibuang dengan cara...
- a. Dibakar
 - b. Ditimbun
 - c. Didaur ulang
 - d. Dikubur

9. Di bawah ini merupakan jenis aktivitas yang..



Gambar 3.2: Aktivitas manusia⁴³

- a. Tidak selaras dengan lingkungan alam
- b. Tidak boleh dilakukan
- c. Merusak lingkungan alam
- d. Selaras dengan lingkungan alam

10. Di bawah ini merupakan jenis aktivitas yang....



- a. Merawat lingkungan alam
- b. Menjaga lingkungan alam
- c. Selaras dengan lingkungan alam
- d. Merusak lingkungan alam

⁴³ Mikirbae, Hidup selaras Dengan Alam. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2017 dari situs: <http://www.mikirbae.com/2014/11/hidup-selaras-dengan-alam.html>

⁴⁴ biologi-mil.blogspot.co.id, aktivitas manusia. Diakses pada tanggal 16 agustus 2017 dari situs: <http://biologi-mil.blogspot.co.id/2011/07aktivitas-manusia-ii.html>.

Kunci Jawaban:

1. C
2. D
3. C
4. A
5. D
6. A
7. B
8. C
9. D
10. D

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 11 Banda Aceh
Kelas / Semester : V / 1
Tema : Sehat itu Penting
Sub Tema 3 : Pola Hidup Sehat
Pb : 4 (Perilaku Manusia yang Selaras dan Tidak Selaras dengan Alam)
Pertemuan Ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35

A. Kompetensi Inti

- KI-1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan terhadap makanan dan rantai makanan serta kesehatan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPS

- 1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
- 2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotong royong, tanggung jawab dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.

3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

PKN

1.1 Menghargai semangat kehinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat.

2.1 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.

3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah.

4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah dan sekolah.

Matematika

1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif.

3.5 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat.

4.8 Menggambar denah sederhana menggunakan skala, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

1.1.1 Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar.

2.1.1 Peduli terhadap sumber daya alam dan kesehatan melalui pemanfaatan bahasa indonesia.

3.1.1 Mengidentifikasi informasi cara-cara menjaga kesehatan pada manusia.

4.1.1 Menyimpulkan bacaan yang berkaitan dengan seputar kesehatan.

IPS

1.1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

2.3.1 Peduli terhadap lingkungan dan tanggung jawab dalam penanggulangan permasalahan lingkungan.

3.3.1 Mengidentifikasi kondisi geografis (kondisi alam) di lingkungan sekitar.

3.3.2 Mengidentifikasi perilaku manusia yang sesuai dan tidak sesuai dengan alam.

4.3.1 Menyusun laporan tertulis tentang perilaku manusia yang sesuai dan perilaku manusia yang tidak sesuai dengan alam.

PKN

- 1.1.1 Taat dalam anugrah Tuhan yang Maha Esa dan mensyukuri nikmat yang telah diberikan.
- 2.1.2 Menunjukkan sikap peduli, disiplin, dan melaksanakan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.
- 3.2.1 Menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- 4.2.1 Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Matematika

- 1.1.1 Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar.
- 2.2.1 Bersikap logis, kritis dan kreatif dalam pembelajaran.
- 3.5.1 mengidentifikasi letak benda pada sistem koordinat.
- 4.8.1 Menggambar bangun datar pada bidang kordinat.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Dengan mendeskripsikan kondisi lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi kondisi alam sekitar.
- 2. Dengan kegiatan mencari tahu secara langsung, siswa dapat mengidentifikasi perilaku manusia yang sesuai dan perilaku yang tidak sesuai dengan alam.

3. Siswa dapat menyusun sebuah laporan tertulis tentang perilaku manusia yang sesuai dan perilaku manusia yang tidak sesuai dengan alam.

E. Materi Pembelajaran

1. Perilaku Manusia yang Selaras dan Tidak Selaras dengan Alam.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Environmental Learning*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, diskusi dan Latihan

G. Alat dan Media Belajar

1. Pulpen.
2. Papan tulis.
3. Spidol.
4. Lingkungan sekitar.
5. Lembar laporan.

H. Sumber Belajar

1. Ari Subekti, dkk. (2013). *Buku Tematik Guru Kelas V, Tema 4: Sehat Itu Penting*, Jawa Timur: PT Masmadia Buana Pustaka.
2. Ari Subekti, dkk. (2013). *Buku Tematik Guru Kelas V, Tema 4: Sehat Itu Penting*, Jawa Timur: PT Masmadia Buana Pustaka.

3. Widodo, dkk. (2004). *Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
4. Tim Bina Karya Guru. (2004). *IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
5. Internet
6. Majalah tentang lingkungan
7. Televisi.

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar. 2. Menanyakan kabar siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik. 3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. “Siapa yang tidak hadir hari ini?”. 4. Apersepsi: Guru bertanya pada siswa “Kenapa kendaraan bisa mengeluarkan asap hitam?”. 5. Motivasi: Membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang apa saja yang mereka ketahui. Menurut anak-anak ibu, “Apa yang akan terjadi jika kendaraan yang mengeluarkan asap hitam semakin banyak?”. Memberikan informasi tentang materi yang akan di bahas saat pembelajaran berlangsung. 	10 Menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa diminta mendeskripsikan kondisi lingkungan alam tempat mereka tinggal secara singkat. 7. Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati kondisi lingkungan alam di sekitar sekolah. 8. Siswa menyimak penjelasan guru tentang perilaku manusia yang sesuai dan tidak sesuai dengan alam. 9. Guru menanyakan tentang apa saja contoh perilaku manusia yang sesuai dan tidak sesuai dengan alam 10. Siswa menjawab pertanyaan guru. 11. Guru menyelipkan masalah tentang lingkungan. <ul style="list-style-type: none"> - Kenapa cuaca sekarang semakin panas? - Apa yang akan terjadi jika di sekitar kita tidak ada pepohonan? 12. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru. 13. Guru mengajak siswa masuk kembali ke dalam kelas. 14. Siswa diajak guru merenungkan tentang akibat dari perilaku manusia yang tidak sesuai dengan alam. 15. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. 16. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 17. Siswa berdiskusi untuk membuat laporan dengan anggota kelompok masing-masing. 18. Siswa mempersentasikan laporan kelompok masing-masing di depan kelas. 	50 Menit
-------------	---	-----------------

	19. Siswa dan guru memberikan <i>reward</i> (penghargaan) kepada setiap kelompok yang sudah mempersentasikan hasil laporan kelompok.	
Akhir	20. Guru meminta siswa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan. 21. Guru memberikan tes menyangkut dengan materi pembelajaran. 22. Refleksi: Guru menanyakan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. “Anak-anak, apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”. Kalau menyenangkan angkat kedua tangan kalau kurang menyenangkan angkat satu tangan, kalau tidak menyenangkan jangan angkat tangan. 23. Guru memberikan pesan moral. 24. Guru memberi salam.	10 Menit

J. Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik penilaian	Waktu Penilaian
1.	<u>Sikap</u> a. Menunjukkan rasa ingin tahu dalam melakukan diskusi tentang perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan alam. b. Bertanggung jawab dalam kelompok belajarnya.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi

2.	<u>Pengetahuan</u> a. Mampu mendeskripsikan kondisi lingkungan alam sekitar dan mampu mengidentifikasi perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan alam.	Tes	Penyelesaian tugas individu
3.	<u>Keterampilan</u> a. Keterampilan dalam mengungkapkan pendapat dalam membuat laporan dan keterampilan mengkomunikasikan hasil laporan di depan kelas.	Pengamatan	Penyelesaian tugas kelompok pada saat diskusi dan pada saat mengkomunikasikan hasil laporan.

Banda Aceh, 2 November 2017

Mengetahui,

Guru Kelas V₂

Peneliti,

Adek Elfera. C, S. Pd

Nova Dayanti

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 11 Banda Aceh
Kelas / Semester : V / 1
Tema : Sehat itu Penting
Sub Tema 3 : Pola Hidup Sehat
Pb : 4 (Perilaku Manusia yang Selaras dan Tidak Selaras dengan Alam)
Pertemuan Ke : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35

A. Kompetensi Inti

- KI-1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

- 1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan terhadap makanan dan rantai makanan serta kesehatan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPS

- 1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
- 2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotong royong, tanggung jawab dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.

3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

PKN

1.1 Menghargai semangat kebhinekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat.

2.1 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.

3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah.

4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah dan sekolah.

Matematika

1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif.

3.5 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat.

4.8 Menggambar denah sederhana menggunakan skala, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

1.2.1 Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar.

2.1.1 Peduli terhadap sumber daya alam dan kesehatan melalui pemanfaatan bahasa indonesia.

3.1.1 Mengidentifikasi informasi cara-cara menjaga kesehatan pada manusia.

4.1.2 Menyimpulkan bacaan yang berkaitan dengan seputar kesehatan.

IPS

1.1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

2.3.1 Peduli terhadap lingkungan dan tanggung jawab dalam penanggulangan permasalahan lingkungan.

3.3.1 Mengidentifikasi kondisi geografis (kondisi alam) di lingkungan sekitar.

3.3.2 Menyebutkan contoh perilaku manusia yang sesuai dengan alam serta manfaatnya.

3.3.2 Menyebutkan contoh perilaku manusia yang tidak sesuai dengan alam serta akibatnya.

4.3.1 Menyusun laporan tertulis tentang perilaku manusia yang sesuai dengan alam serta manfaatnya dan perilaku manusia yang tidak sesuai dengan alam serta akibatnya.

PKN

1.1.1 Taat dalam anugrah Tuhan yang Maha Esa dan mensyukuri nikmat yang telah diberikan.

2.1.2 Menunjukkan sikap peduli, disiplin, dan melaksanakan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.

3.2.1 Menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

4.2.1 Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Matematika

1.1.2 Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar.

2.2.1 Bersikap logis, kritis dan kreatif dalam pembelajaran.

3.5.1 mengidentifikasi letak benda pada sistem koordinat.

4.8.1 Menggambar bangun datar pada bidang kordinat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi kondisi alam sekitar.
2. Siswa mampu menyebutkan contoh perilaku manusia yang sesuai dengan alam serta manfaatnya.
3. Siswa mampu menyebutkan contoh perilaku manusia yang tidak sesuai dengan alam serta akibatnya.
4. Siswa mampu menyusun laporan tentang perilaku manusia yang sesuai dengan alam serta manfaatnya dan perilaku manusia yang tidak sesuai dengan alam serta akibatnya.

E. Materi Pembelajaran

1. Perilaku Manusia yang Selaras dan Tidak Selaras dengan Alam.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Environmental Learning*.

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, diskusi dan Latihan.

G. Alat dan Media Belajar

1. Pulpen.
2. Papan tulis.
3. Spidol.
4. Lingkungan sekitar.
5. Lembar laporan.

H. Sumber Belajar

1. Ari Subekti, dkk. (2013). *Buku Tematik Guru Kelas V, Tema 4: Sehat Itu Penting*, Jawa Timur: PT Masmadia Buana Pustaka.
2. Ari Subekti, dkk. (2013). *Buku Tematik Guru Kelas V, Tema 4: Sehat Itu Penting*, Jawa Timur: PT Masmadia Buana Pustaka.
3. Widodo, dkk. (2004). *Ilmu Pengetahuan Sosial Sokolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
4. Tim Bina Karya Guru. (2004). *IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
5. Internet.
6. Televisi.
7. Majalah tentang lingkungan.

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar.2. Menanyakan kabar siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik.3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. “Siapa yang tidak hadir hari ini?”.4. Apersepsi: Guru bertanya pada siswa “Kenapa di sepanjang jalan banyak ditanam pepohonan?”.5. Motivasi: Membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang apa saja yang mereka ketahui. Menurut anak-anak ibu, “kenapa pepohonan itu di tanam di	10 Menit

	<p>sepanjang jalan? Untuk apa pohon tersebut?”. Memberikan informasi tentang materi yang akan di bahas saat pembelajaran berlangsung.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa diminta mendeskripsikan kondisi lingkungan alam tempat mereka tinggal secara singkat. 7. Guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati kondisi lingkungan alam di sekitar sekolah. 8. Siswa menyimak penjelasan guru tentang perilaku manusia yang sesuai dengan alam serta manfaatnya. 9. Siswa menyimak penjelasan guru tentang perilaku manusia yang tidak sesuai dengan alam serta akibatnya. 10. Guru menyelipkan masalah tentang lingkungan. <ul style="list-style-type: none"> - Kenapa tanah bisa tercemar? - Apa yang akan terjadi jika kita membakar sampah sembarangan? 11. Siswa menjawab pertanyaan guru. 12. Siswa diminta menyebutkan contoh perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan alam yang pernah dilakukan. 13. Guru mengajak siswa masuk kembali ke dalam kelas. 14. Siswa diajak guru merenungkan tentang perilaku mereka yang pernah dilakukan yang dapat merusak alam. 15. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. 16. Guru menanggapi pertanyaan dari siswa. 17. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 18. Siswa berdiskusi untuk membuat laporan dengan anggota kelompok masing-masing 19. Siswa mempersentasikan laporan kelompok masing- 	50 Menit

	<p>masing di depan kelas.</p> <p>20. Siswa dan guru memberikan <i>reward</i> (penghargaan) kepada setiap kelompok yang sudah mempersentasikan hasil laporan kelompok.</p>	
Akhir	<p>21. Guru meminta siswa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan.</p> <p>22. Guru memberikan tes menyangkut dengan materi pembelajaran.</p> <p>23. Refleksi: Guru menanyakan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. “Anak-anak, apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”. Kalau menyenangkan angkat kedua tangan kalau kurang menyenangkan angkat satu tangan, kalau tidak menyenangkan jangan angkat tangan.</p> <p>24. Guru memberikan pesan moral.</p> <p>25. Guru memberi salam.</p>	10 Menit

J. Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Teknik penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p><u>Sikap</u></p> <p>a. Menunjukkan rasa ingin tahu dalam melakukan diskusi tentang perilaku manusia yang sesuai dengan alam serta manfaatnya dan perilaku manusia yang tidak sesuai dengan alam serta akibatnya.</p> <p>b. Bertanggung jawab dalam kelompok belajarnya.</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi

2.	<u>Pengetahuan</u> a. Mampu mendeskripsikan kondisi lingkungan alam sekitar, mampu menyebutkan contoh perilaku manusia yang sesuai dengan alam serta manfaatnya dan mampu menyebutkan contoh perilaku manusia yang tidak sesuai dengan alam serta akibatnya.	Tes	Penyelesaian tugas individu
3.	<u>Keterampilan</u> a. Keterampilan dalam mengungkapkan pendapat dan keterampilan mengkomunikasikan hasil laporan di depan kelas.	Pengamatan	Penyelesaian tugas kelompok pada saat diskusi dan pada saat mengkomunikasikan hasil laporan.

Banda Aceh, 4 November 2017

Mengetahui,
Guru Kelas V₂

Peneliti,

Adek Elfera. C, S. Pd

Nova Dayanti

LKS I

Tema : Sehat Itu Penting
Kelas/ semester : V/ I
Sub Tema 3 : Pola Hidup Sehat
Pembelajaran : Empat
Hari :
Tanggal :

Kelompok :

Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

Petunjuk :

1. Mulailah dengan membaca basmallah!
2. Tulislah hari, tanggal, nama kelompok serta nama anggota pada tempat yang telah disediakan!
3. Diskusikan dengan anggota kelompokmu dalam mengisi LKS berikut!

Tugas Kelompok

1. Tulislah laporan hasil pengamatan tentang perilaku manusia yang sesuai dan perilaku manusia yang tidak sesuai dengan alam yang kamu amati pada kolom yang sudah disediakan.

Jawab.



LKS II

Tema : Sehat Itu Penting
Kelas/ semester : V/ I
Sub Tema 3 : Pola Hidup Sehat
Pembelajaran : Empat
Hari :
Tanggal :

Kelompok :

Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.

Petunjuk :

1. Mulailah dengan membaca basmallah!
2. Tulislah hari, tanggal, nama kelompok serta nama anggota pada tempat yang telah disediakan!
3. Diskusikan dengan anggota kelompokmu dalam mengisi LKS berikut!

SOAL *POST-TEST*

Nama :
Kelas : V
Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini!

1. Lingkungan hidup memiliki arti penting bagi manusia karena
 - a. Lingkungan hidup hanya ada satu unsur di dunia
 - b. Manusia tidak bisa hidup tanpa lingkungannya
 - c. Manusia selalu mencintai lingkungan
 - d. Hanya manusia yang menjaga lingkungan hidup

2. Kebutuhan manusia semakin hari semakin meningkat. Salah satu kebutuhan tersebut yaitu pemakaian alat transportasi yang semakin banyak. Apa yang akan terjadi jika alat transportasi semakin banyak?
 - a. Polusi udara akan semakin meningkat
 - b. Lingkungan menjadi lebih sehat
 - c. Polusi udara semakin menurun
 - d. Udara semakin bersih dan bagus bagus untuk kita

3. Berikut dampak buruk aktivitas manusia terhadap kondisi alam yang tidak sesuai aturan, kecuali...
 - a. Terjadi bencana banjir
 - b. Terjadi longsor
 - c. Terjadi angin topan
 - d. Terjadi pemanasan global

4. Aktivitas manusia

- 1) Berburu
- 2) Menanam tumbuhan
- 3) Membersihkan lingkungan
- 4) Membuang sampah sembarangan
- 5) Berdagang
- 6) Membuang sampah di tempatnya

Pada daftar aktivitas di atas yang termasuk aktivitas yang sesuai dengan alam adalah....

- a. 1, 2, 3 b. 1, 2, 6 c. 2, 3, 6 d. 2, 5, 6

5. Berikut aktivitas manusia yang sesuai dengan alam adalah.....

- a. Pencemaran udara c. Menebang pohon
b. Membersihkan lingkungan d. Melakukan rekreasi

6. Penumpukan sampah dapat menyebabkan tanah tercemar. Karena sampah terdiri dari sampah yang mudah diurai dan sampah yang susah diurai. Apa yang harus dilakukan untuk menjaga kesuburan tanah dari sampah yang susah diurai?

- a. Ditanam dalam tanah c. Dibiarkan saja
b. Didaur ulang d. Membuang dalam sungai

7. Di bawah ini merupakan jenis aktivitas yang....



Gambar 3.8: Aktivitas manusia⁴⁵

- a. Selaras dengan lingkungan alam
- b. Merusak lingkungan alam
- c. Merawat lingkungan alam
- d. Menjaga lingkungan alam

8. Di bawah ini merupakan jenis aktivitas yang..



Gambar 3.9: Aktivitas manusia⁴⁶

- a. Tidak selaras dengan lingkungan alam
- b. Merusak lingkungan alam
- c. Selaras dengan lingkungan alam
- d. Tidak boleh dilakukan

⁴⁵ biologi-mil.blogspot.co.id, aktivitas manusia. Diakses pada tanggal 16 agustus 2017 dari situs: <http://biologi-mil.blogspot.co.id/2011/07aktivitas-manusia-ii.html>.

⁴⁶ Mikirbae, Hidup selaras Dengan Alam. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2017 dari situs: <http://www.mikirbae.com/2014/11/hidup-selaras-dengan-alam.html>

9. Berikut aktivitas manusia yang dapat merusak alam adalah, kecuali...

- a. Memancing dengan bom
- b. Membakar hutan
- c. Melakukan reboisasi
- d. Membuang sampah sembarangan

10. Kerusakan alam

- 1) Banjir lahar
- 2) Hujan asam
- 3) Kekeringan
- 4) Pencemaran udara

Beberapa kerusakan alam pada daftar di atas yang disebabkan oleh aktivitas manusia adalah

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 1 dan 4

Kunci Jawaban:

1. B
2. A
3. C
4. C
5. B
6. B
7. B
8. C
9. C
10. C

SOAL POST-TEST

Nama :
Kelas : V
Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini!

1. Pencemaran udara salah satunya disebabkan oleh asap yang keluar dari alat transportasi manusia. Salah satu akibat dari adanya pencemaran udara, yaitu....
 - a. Hujan asam
 - b. Hujan salju
 - c. Pelangi
 - d. Banjir

2. Limbah rumah tangga yang dibuang ke irigasi dapat . . . hewan dan tumbuhan di air.
 - a. Menyuburkan
 - b. Membunuh
 - c. Melestarikan
 - d. Memelihara

3. Pencemaran tanah merupakan salah satu contoh aktivitas manusia yang dapat merusak alam. Banyak dampak yang ditimbulkan dari pencemaran tanah. Dampak dari pencemaran tanah yaitu, kecuali...
 - a. Mengurangi kesuburan tanah
 - b. Membuat tumbuh-tumbuhan mati
 - c. Membuat tanah semakin subur
 - d. Merusak keindahan lingkungan

4. Lapisan ozon adalah gas beracun yang dapat menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan alam dan kesehatan. Lapisan ozon semakin hari semakin rusak dan menipis sehingga membuat kondisi alam semakin panas. Apa yang menyebabkan lapisan ozon semakin rusak dan menipis?
- Karena pencemaran udara
 - Karena pencemaran tanah
 - Karena membuang sampah sembarangan
 - Menanam pohon
5. Di bawah ini merupakan jenis aktivitas yang....



Gambar 3.10: Aktivitas manusia⁴⁷

- Selaras dengan lingkungan alam
- Merusak lingkungan alam
- Merawat lingkungan alam
- Menjaga lingkungan alam

⁴⁷ biologi-mil.blogspot.co.id, aktivitas manusia. Diakses pada tanggal 16 agustus 2017 dari situs: <http://biologi-mil.blogspot.co.id/2011/07aktivitas-manusia-ii.html>.

6. Polusi udara dapat diatasi dengan cara, kecuali....
- a. Menanam tumbuhan di pinggir jalan
 - b. Mengurangi kendaraan
 - c. Memperbanyak kendaraan
 - d. Tidak membakar sampah sembarangan

7. Aktivitas manusia

- 1) Membuang sampah di irigasi
- 2) Menanam tumbuhan
- 3) Membersihkan lingkungan
- 4) Menggunakan kendaraan yang banyak asap
- 5) Memisahkan sampah organik dan anorganik
- 6) Menebang pohon sembarangan

Pada daftar kegiatan di atas yang termasuk aktivitas yang tidak sesuai dengan alam adalah....

- a. 1, 3, 4 b. 1, 2, 6 c. 2, 3, 6 d. 1, 4, 6

8. Berikut aktivitas manusia yang dapat menjaga kondisi alam adalah....

- a. Memancing dengan bom c. Membuat reboisasi
- b. Membakar hutan d. Polusi Asap kendaraan

9. Limbah rumah tangga yang berupa plastik harus dibuang dengan cara...

- a. Dibakar c. Didaur ulang
- b. Ditimbun d. Dikubur

10. 1) Mencegah banjir
2) Membuat air tercemar
3) Mencegah kerusakan air dan tanah
4) Menyebabkan hujan asam

Pada daftar di atas yang termasuk manfaat membuang sampah ditempatnya adalah....

- | | |
|------------|------------|
| b. 1 dan 3 | c. 3 dan 4 |
| c. 2 dan 4 | d. 1 dan 4 |

Kunci Jawaban:

1. A
2. B
3. C
4. A
5. B
6. C
7. D
8. C
9. C
10. A

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PENERAPAN
PENDEKATAN *ENVIRONMENTAL LEARNING* MATERI PERILAKU
MANUSIA YANG SELARAS DAN TIDAK SELARAS DENGAN ALAM**

Nama sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester : V / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Materi Pokok : Perilaku Manusia yang Selaras dengan Alam dan Tidak
Selaras dengan Alam
Pertemuan : 1

A. Petunjuk:

Berikan tanda cek list () pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran, dengan ketentuan penilaian:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

Tahap	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan salam dan berdoa sebelum belajar.2. Kemampuan guru dalam menanyakan kabar siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik.3. Kemampuan guru dalam melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.4. Kemampuan guru menyampaikan apersepsi.5. Kemampuan guru dalam memberi motivasi belajar siswa dan kemampuan memberikan informasi tentang materi yang di bahas saat pembelajaran berlangsung.					
Inti	<ol style="list-style-type: none">6. Kemampuan guru membimbing siswa mendeskripsikan kondisi lingkungan alam tempat mereka tinggal secara singkat.7. Kemampuan guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati kondisi lingkungan alam di sekitar sekolah.8. Kemampuan guru menjelaskan materi.9. Kemampuan guru menyelipkan masalah tentang lingkungan yang ada di sekitar sekolah.10. Kemampuan guru menanggapi jawaban siswa.					

	<p>11. Penguasaan materi pelajaran.</p> <p>12. Kemampuan guru mengajak siswa masuk kembali ke dalam kelas.</p> <p>13. Kemampuan guru mengajak siswa merenungkan tentang akibat dari perilaku manusia yang tidak sesuai dengan alam.</p> <p>14. Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>15. Kemampuan guru dalam menanggapi pertanyaan dari siswa.</p> <p>16. Kemampuan guru dalam membagikan kelompok.</p> <p>17. Kemampuan membimbing siswa membuat laporan dengan anggota kelompok masing-masing.</p> <p>18. Kemampuan guru dalam membimbing siswa mempersentasikan laporan kelompok masing-masing di depan kelas.</p> <p>19. Guru memberikan <i>reward</i> (penghargaan) kepada setiap kelompok yang sudah mempersentasikan hasil laporan kelompok.</p>					
Penutup	<p>20. Kemampuan guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan.</p> <p>21. Guru memberikan tes menyangkut dengan materi pembelajaran.</p>					

	22. Kemampuan guru melakukan refleksi. 23. Kemampuan guru memberikan pesan moral. 24. Guru memberi salam.					
Jumlah						
Rata-Rata						

C. Saran Dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2 November 2017

Adek Elfera. C, S. Pd

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA PENERAPAN
PENDEKATAN *ENVIRONMENTAL LEARNING* MATERI PERILAKU
MANUSIA YANG SELARAS DAN TIDAK SELARAS DENGAN ALAM**

Nama sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester : V / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Materi Pokok : Perilaku Manusia yang Selaras dan Perilaku Manusia yang
Tidak Selaras dengan Alam.
Pertemuan : 2

A. Petunjuk:

Berikan tanda cek list () pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran, dengan ketentuan penilaian:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

Tahap	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan salam dan berdoa sebelum belajar.2. Kemampuan guru dalam menanyakan kabar siswa dan mengkondisikan kelas cara duduk yang baik.3. Kemampuan guru dalam melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.4. Kemampuan guru dalam menyampaikan apersepsi.5. Kemampuan guru dalam memberi motivasi belajar siswa dan kemampuan memberi informasi tentang materi yang akan di bahas saat pembelajaran berlangsung.					
Inti	<ol style="list-style-type: none">6. Kemampuan guru membimbing siswa mendeskripsikan kondisi lingkungan alam tempat mereka tinggal secara singkat.7. Kemampuan guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati kondisi lingkungan alam di sekitar sekolah.8. Kemampuan guru menjelaskan materi.9. Kemampuan guru menyelipkan masalah lingkungan yang ada di sekitar sekolah.10. Kemampuan guru menanggapi jawaban siswa.					

	<p>11. Penguasaan materi pelajaran.</p> <p>12. Kemampuan guru membimbing siswa menyebutkan contoh perilaku yang sesuai dan tidak sesuai alam yang pernah dilakukan.</p> <p>13. Guru mengajak siswa masuk kembali ke dalam kelas.</p> <p>14. Kemampuan guru mengajak siswa merenungkan tentang siswa merenungkan tentang perilaku mereka yang pernah dilakukan yang dapat merusak alam.</p> <p>15. Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>16. Kemampuan guru menanggapi pertanyaan dari siswa.</p> <p>17. Kemampuan guru dalam membagikan kelompok.</p> <p>18. Kemampuan membimbing siswa membuat laporan dengan anggota kelompok masing-masing.</p> <p>19. Kemampuan guru dalam membimbing siswa mempersentasikan laporan kelompok masing-masing di depan kelas.</p> <p>20. Guru memberikan <i>reward</i> (penghargaan) kepada setiap kelompok yang sudah mempersentasikan hasil laporan kelompok.</p>					
--	---	--	--	--	--	--

Penutup	21. Kemampuan guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah diajarkan. 22. Guru memberikan tes menyangkut dengan materi pembelajaran. 23. Kemampuan guru melakukan refleksi. 24. Kemampuan guru memberikan pesan moral. 25. Guru memberi salam.					
Jumlah						
Rata-Rata						

C. Saran Dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 4 November 2017

Adek Elfera. C, S. Pd

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENERAPAN
PENDEKATAN *ENVIRONMENTAL LEARNING* MATERI PERILAKU
MANUSIA YANG SELARAS DAN TIDAK SELARAS DENGAN ALAM**

Nama sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester : V / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Materi Pokok : Perilaku Manusia yang Selaras dan Perilaku Manusia yang
Tidak Selaras dengan Alam.
Pertemuan : 1

A. Petunjuk:

Berikan tanda cek list () pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran, dengan ketentuan penilaian:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

B. Lembar pengamatan

Tahap	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum belajar.2. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru.3. Siswa melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa lain.					
Inti	<ol style="list-style-type: none">4. Siswa mendeskripsikan kondisi lingkungan alam tempat mereka tinggal secara singkat.5. Siswa keluar kelas untuk mengamati kondisi lingkungan alam di sekitar sekolah.6. Siswa menyimak penjelasan guru.7. Siswa menjawab pertanyaan dari permasalahan yang di berikan guru.8. Siswa masuk kembali ke dalam kelas.9. Siswa merenungkan tentang akibat dari perilaku manusia yang tidak sesuai dengan alam.10. Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti.11. Siswa membentuk kelompok.12. Siswa bekerja sama dalam membuat laporan.13. Siswa mempersentasikan laporan kelompok masing-masing di depan					

	kelas. 14. Siswa memberikan reward (penghargaan) kepada setiap kelompok yang sudah mempersentasikan hasil laporan kelompok.					
Penutup	15. Siswa menyimpulkan pembelajaran. 16. Siswa menjawab soal tentang materi yang sudah diajarkan. 17. Siswa melakukan refleksi. 18. Siswa mendengarkan guru memberikan pesan moral. 19. Siswa menjawab salam.					
Jumlah						
Rata-Rata						

C. Saran Dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2 November 2017

Zaitun Rahma

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA PENERAPAN
PENDEKATAN *ENVIRONMENTAL LEARNING* MATERI PERILAKU
MANUSIA YANG SELARAS DAN TIDAK SELARAS DENGAN ALAM**

Nama sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester : V / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Materi Pokok : Perilaku Manusia yang Selaras dan Perilaku Manusia Tidak
Selaras dengan Alam
Pertemuan : 2

A. Petunjuk:

Berikan tanda cek list () pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran, dengan ketentuan penilaian:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

B. Lembar pengamatan

Tahap	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum belajar.2. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru.3. Siswa melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa lain.					
Inti	<ol style="list-style-type: none">4. Siswa mendeskripsikan kondisi lingkungan alam tempat mereka tinggal secara singkat.5. Siswa keluar kelas untuk mengamati kondisi lingkungan alam di sekitar sekolah.6. Siswa menyimak penjelasan guru.7. Siswa menjawab pertanyaan dari permasalahan yang di berikan guru.8. siswa menyebutkan contoh perilaku manusia yang sesuai dan tidak sesuai dengan alam yang pernah dilakukan.9. Siswa masuk kembali ke dalam kelas.10. Siswa merenungkan tentang perilaku mereka yang pernah dilakukan yang dapat merusak alam.11. Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti.12. Siswa membentuk kelompok.13. Siswa bekerja sama dalam membuat laporan.					

	14. Siswa mempersentasikan laporan kelompok masing-masing di depan kelas. 15. Siswa memberikan reward (penghargaan) kepada setiap kelompok yang sudah mempersentasikan hasil laporan kelompok.					
Penutup	16. Siswa menyimpulkan pembelajaran. 17. Siswa menjawab soal tentang materi yang sudah diajarkan. 18. Siswa melakukan refleksi. 19. Siswa mendengarkan guru memberikan pesan moral. 20. Siswa menjawab salam.					
Jumlah						
Rata-Rata						

C. Saran Dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 4 November 2017

Zaitun Rahma

FOTO PENELITIAN



Foto 1: Guru menulis judul pelajaran.



Foto 2: Guru menyuruh siswa untuk mendeskripsikan lingkungan tempat mereka tinggal.



Foto 3: Guru menunjukkan aktivitas tidak selaras dengan lingkungan alam



Foto 4: Guru menunjukkan aktivitas selaras dengan lingkungan alam



Foto 5: Guru membagikan LKS



Foto 6: Siswa mengisi LKS yang sudah dibagikan



Foto 7: Siswa mempersentasikan hasil kerja kelompok



Foto 8: Siswa menjawab soal yang diberikan guru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap/ Nim : Nova Dayanti/ 201325210
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Sawang I/ 25 Juli 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan/Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Lr. Tengku Dibrang II, Darussalam, Banda Aceh
9. Email : nova.dayanti25@gmail.com

10. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Amaruddin
 - b. Ibu : Raiyani

11. Pekerjaan Orang Tua :
 - a. Ayah : Tani
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga (IRT)

12. Alamat Orang Tua : Desa Trieng Meuduro Baroh, Kec. Sawang
Kab. Aceh Selatan

13. Jenjang Pendidikan :
 - a. SD/MI : MIN Trieng Meuduro, Berijazah Tahun 2007
 - b. SLTP/MTsN : MTsN Sawang, Berijazah Tahun 2010
 - c. SMA/MAN : SMAN 1 Sawang, Berijazah Tahun 2013
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Tahun 2013 sampai sekarang

Banda Aceh, 30 Desember 2017
Penulis,

Nova Dayanti
NIM : 201325210